

SKRIPSI

**PENERAPAN MEDIA VISUAL
DALAM MENGEMBANGKAN BAHASA ANAK USIA DINI
DI TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL 3 BANJARREJO 38 B
KEC. BATANGHARI KAB. LAMPUNG TIMUR**

**Oleh :
LILIS SETIAWATI
NPM. 1601030018**



Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1442 H / 2020 M

**PENERAPAN MEDIA VISUAL
DALAM MENGEMBANGKAN BAHASA ANAK USIA DINI
DI TK AISYIAH BUSTANUL ATHFAL 3 BANJARREJO 38 B
KEC. BATANGHARI KAB. LAMPUNG TIMUR**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**Oleh :
LILIS SETIAWATI
NMP. 1601030018**

Pembimbing I : Dr. Hi. Aguswan Kh. Umam. S.Ag, M.A

Pembimbing II : Khodijah, M.Pd.I

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1442 H / 2020 M

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : PENERAPAN VISUAL GAMBAR DALAM
MENGEMBANGKAN BAHASA ANAK USIA DINI DI TK
AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL 3 BANJARREJO 38B
KEC. BATANGHARI KAB. LAMPUNG TIMUR

Nama : Lilis Setiawati
NPM : 1601030018
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

DISETUJUI

Untuk di ajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Pembimbing I



Dr. H. Aguswan Kh. Umam, MA
NIP. 19730801 199903 1 001

Metro, Agustus 2020
Pembimbing II



Khodijah, M.Pd.I
NIP. 19861217 201503 2 006



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.idE-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Persetujuan Dimunafasyahkan**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di Metro

Asslamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca dan mengadakan bimbingan serta perbaikan seperlunya maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : Lilis Setiawati
NPM : 1601030018
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Judul Proposal : PENERAPAN MEDIA VISUAL DALAM
MENGEMBANGKAN BAHASA ANAK USIA DINI DI TK
AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL 3 BANJARREJO 38B
KEC. BATANGHARI KAB. LAMPUNG TIMUR

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan untuk di Munaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

Wassalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pembimbing I

Dr. H. Aguswan Kh. Umam, MA
NIP. 19730801 199903 1 001

Metro, Agustus 2020

Pembimbing II

Khodijah, M.Pd.I
NIP. 19861217 201503 2 006

Mengetahui,
Ketua Jurusan PIAUD

Diah Eka Priyantoro, M.Pd
NIP. 19820417 200912 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail:
iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No. B-2914/17-28-1/D/PP-00.9/11/2020

Skripsi dengan judul: PENERAPAN MEDIA VISUAL SEBAGAI ALAT BANTU DALAM MENGEMBANGKAN BAHASA ANAK USIA DINI DI TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL 3 BANJARREJO 38 B KEC. BATANGHARI KAB. LAMPUNG TIMUR disusun oleh: Lilis Setiawati NPM: 1601030018, Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Selasa, 03 November 2020.

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Dr. Aguswan Kh. Umam, S.Ag, MA. (.....)
Penguji I : H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd (.....)
Penguji II : Khodijah, M.Pd,I (.....)
Sekretaris : Wardani, M.Pd (.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Hj. Akla, M.Pd.

NIP. 19691008 200003 2 005/

ABSTRAK

PENERAPAN MEDIA VISUAL DALAM MENGEMBANGKAN BAHASA ANAK USIA DINI DI TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL 3 BANJARREJO 38 B KEC. BATANGHARI KAB. LAMPUNG TIMUR

**Oleh:
Lilis Setiawati**

Perkembangan bahasa anak usia dini merupakan proses kemampuan memahami dan mengungkapkan keadaan tertentu sehingga perkembangan bahasa yaitu yang paling penting pada kehidupan anak, bahasa merupakan alat untuk berinteraksi dan berkomunikasi dengan lingkungan sekitar. Salah satu usaha dalam mengembangkan bahasa anak usia dini di TK Aisyiyah Butanul Athfal yaitu dengan menggunakan media visual (media gambar). Penelitian ini yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana penerapan media visual (media gambar) dalam mengembangkan bahasa anak usia dini di TK Aisyiyah Butanul Athfal 3 Banjarrejo 38 B Kec. Batanghari Kab. Lampung Timur.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif lapangan, yang mengambil lokasi di TK Aisyiyah Butanul Athfal 3 Banjarrejo 38 B Kec. Batanghari Kab. Lampung Timur. Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data yang digunakan reduksi data, dan data display. Dan untuk uji keabsahan menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis dapat disimpulkan bahwa penerapan media visual (media gambar) dalam mengembangkan bahasa anak usia dini di TK Aisyiyah Butanul Athfal 3 Banjarrejo 38 B Kec. Batanghari Kab. Lampung Timur yang sudah terlaksana dengan baik. Semua pihak sekolah di TK Aisyiyah Butanul Athfal 3 sudah menerapkan dalam proses pembelajaran dengan hasil pencapaian anak dengan mudah mengingat, anak memiliki perbendaharaan kata sangat baik, anak menjawab pertanyaan teman dengan baik, serta anak mampu berkomunikasi dan menceritakan kembali kegiatan yang dilakukan dengan baik. Walaupun tidak semua anak perkembangan bahasanya berkembang dengan maksimal, karena setiap anak mempunyai kelebihan pada kecerdasan yang berbeda-beda, sehingga harus adanya pendampingan lebih dari guru untuk anak. Media visual (media gambar) sangat efektif digunakan pada proses pembelajaran karna media gambar lebih mudah menarik perhatian anak dalam belajar, kualitas belajar dapat diingat lebih mudah, dan anak dengan mudah terbantu berfikir kongkrit dengan adanya media gambar, serta anak mengalami peningkatan dan perubahan secara perlahan dan signifikan pada perkembangan bahasa anak.

Kata kunci: Media Visual (Media Gambar), Bahasa Anak Usia Dini

ORISINILITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lilis Setiawati

NPM : 1601030018

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dalam daftar pustaka.

Metro, Agustus 2020

Yang menyatakan



Lilis Setiawati
1601030018

MOTTO

خَ خَلَقَ الْإِنْسَانَ عَلَّمَهُ الْبَيَانَ

Artinya: Dia menciptakan manusia, mengajarnya pandai berbicara.

(QS. Ar-Rahman ayat 3-4)¹

¹ QS. Ar-Rahman (55): 3 - 4

HALAMAN PERSEMBAHAN

Syukur alhamdulillah kepada Allah Subhanahuwata'ala karena atas berkat rahmat dan hidayah-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Dengan segala kerendahan peneliti persembahkan keberhasilan study ini kepada:

1. Kedua orangtuaku tercinta Bapak Agus Salim dan Ibu Iis Suwarsih yang peneliti sayangi, yang selalu memberikan semangat, memberikan kasih sayang yang tulus, serta mendoakan untuk keberhasilan peneliti dan yang selalu ada disaat peneliti merasakan suka maupun duka serta tetap mensupport peneliti dalam keadaan apapun.
2. Kakakku tersayang Asep Gunawan dan kakak iparku Eka Safitri yang selalu menyemangati dalam mengerjakan skripsi ini dan selalu mendoakan peneliti.
3. Adikku tersayang Nia Rahmawati dan adik keponakanku Najma Orlin Gunawan yang selalu menyemangati dalam mengerjakan skripsi ini dan selalu mendoakan peneliti.
4. Keluarga besar yang selalu memberikan semangat demi keberhasilan studiku.
5. Bapak Dr. Aguswan Kh. Umam, S.Ag, MA selaku pembimbng I dan Ibu Khodijah, M.Pd.I selaku pembimbing II yang dengan sabar dan iklas telah membimbing dan mengarahkan peneliti dalam penyusunan skripsi ini.
6. Teruntuk teman sekaligus sahabatku Durroh Mufiidah, Lailatul Khusnul Khotimah, Pratiwi Laili Putri Dewi, dan Siti Nur Azizah yang selalu

memberikan semangat dan selalu mensupport peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

7. Teruntuk keluarga kedua kosan Kittew Dian Yustikarini, Dedek Istiqomah, Irhama Yati, Oktarina, Oktaviana, Lupita Safitri, Feni Septia Ningsih dan Avrelina Yolanda Sari yang selalu memberikan semangat dan selalu mensupport peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

KATA PENGANTAR

Assalaamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Alhamdulillah puji syukur kepada Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir ini.

Tugas akhir ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan FTIK IAIN Metro guna memperoleh gelar Strata 1 (S1).

Dalam upaya penyelesaian tugas akhir ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada Prof. Dr. Hj. Enizar, M. Ag selaku Rektor IAIN Metro, Dra. Hj. Akla, M.Pd selaku Dekan, Bapak Dian Eka Priyantoro, M.Pd selaku Ketua Jurusan PIAUD, Bapak Dr. Hi. Aguswan Kh. Umam. S.Ag, MA selaku Pembimbing I dan Ibu Khodijah, M.Pd.I selaku Pembimbing II yang telah bersedia membimbing peneliti dalam menyusun skripsi ini.

Saran dan masukan demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan lapang dada. Dan akhirnya semoga hasil penelitian yang telah dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan agama.

Wassalaamu'alaikum Warahmatullahi wabarakaatuh

Metro, Agustus 2020
Peneliti



Lilik Setiawati
NPM. 1601030018

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
NOTA DINAS	ii
HALAMAN JUDUL	iii
PERSETUJUAN	iv
PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINILITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian.....	6
C. Tujuan dan Manfaat Peneliti.....	6
D. Penelitian Relevan.....	7
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini.....	9
1. Pengertian Perkembangan Bahasa Anak.....	9
2. Teori Perkembangan Bahasa Anak.....	11
3. Tipe Perkembangan Bahasa.....	14
4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Bahasa.....	14
5. Karakteristik Perkembangan Bahasa Anak.....	16
B. Media Visual.....	18
1. Pengertian Media Visual.....	18
2. Jenis-jenis Media Visual.....	20
3. Media Gambar.....	21
4. Syarat Media Gambar.....	22
5. Jenis-Jenis Media Gambar.....	23
6. Kelebihan dan Kelemahan Media Gambar.....	25
C. Penerapan Media Visual (Media Gambar) Sebagai Alat Bantu dalam Mengembangkan Perkembangan Bahasa Anak.....	26

BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Jenis dan Sifat Penelitian	29
B. Sumber Data	30
C. Teknik Pengumpulan Data	32
D. Teknik Penjaminan Keabsahan Data	34
E. Teknik Analisis Data	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	38
A. Hasil Penelitian	38
1. Deskripsi Lokasi Penelitian	38
a. Sejarah TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3	38
b. Visi, Misi, Tujuan TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3	39
c. Identitas TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3.....	40
d. Keadaan Tenaga Pendidik dan Peserta didik di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3.....	41
e. Data Sarana dan Prasarana TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3	43
f. Struktur Organisasi TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3	44
g. Denah Lokasi TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3	46
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian	47
a. Kurikulum di TK Aisyiyah BustanulAthfal 3.....	47
b. Media Pembelajaran di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3	50
c. Penerapan Media Visual (Media Gambar) Sebagai Alat Bantu dalam Mengembangkan Bahasa AUD di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3.....	53
d. Indikator Perkembangan Bahasa AUD dalam Penggunaan Media Visual (Media Gambar) di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3	62
e. Efektivitas Penggunaan Media Visual (Media Gambar) Sebagai Alat Bantu dalam Mengembangkan Bahasa Anak di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3	72
B. Pembahasan	73
BAB V PENUTUP	77
A. Kesimpulan	77
B. Saran	78
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Indikator Perkembangan Bahasa Anak	11
Tabel 2. Keadaan Guru TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 Banjarrejo Tahun Pelajaran 2019/2020	42
Tabel 3. Keadaan Peserta Didik Tahun 2019/2020.....	44
Tabel 4. Jenis Media Pembelajaran di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Organisasi TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 Banjarrejo	45
Gambar 2. Lokasi TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 Banjarrejo	46
Foto 3. Peneliti sedang Melakukan Wawancara dengan Ibu Nuraini selaku Kepala Sekolah TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 mengenai Profil Sekolah.....	82
Foto 4. Peneliti sedang Melakukan Wawancara dengan Ibu Miyati selaku Guru Kelas B TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 tentang Penerapan Media Gambar ketika Proses Pembelajaran.....	82
Foto 5. Peneliti sedang Melakukan Wawancara dengan Orangtua Peserta Didik yang Bernama Ibu Lena Mengenai Perkembangan Bahasa Anak	83
Foto 6. Peneliti sedang Melakukan Wawancara dengan Orangtua Peserta Didik yang Bernama Ibu Dwi Mengenai Perkembangan Bahasa Anak	83
Foto 7. Peneliti sedang Melakukan Wawancara dengan Orangtua Peserta Didik yang Bernama Ibu Tri Mengenai Perkembangan Bahasa Anak	84
Foto 8. Peneliti sedang Melakukan Wawancara dengan Orangtua Peserta Didik yang Bernama Ibu Apri Mengenai Perkembangan Bahasa Anak	84
Gambar 9. Contoh Media Gambar yang Digunakan dalam Proses Pembelajaran oleh Guru Kelas	85

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran:

1. Dokumentasi Hasil Wawancara
2. Outline
3. Alat Pengumpulan Data (APD)
4. Hasil Wawancara
 - a. Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3
 - b. Hasil Wawancara dengan Guru Kelas B TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3
 - c. Hasil Wawancara dengan Wali/Orangtua TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3
5. Surat Izin Prasurvey
6. Surat Persetujuan
7. Surat Izin Research
8. Surat Tugas
9. Surat Balasan Izin Penelitian
10. Surat Selesai Penelitian
11. Surat Keterangan Bebas Pustaka
12. Surat Bukti Pustaka Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini
13. Surat Bimbingan Skripsi
14. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi
15. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM)
16. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)
17. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

E. Latar Belakang Masalah

Anak merupakan sebuah titipan yang diamanahkan oleh Allah SWT kepada para orangtua, oleh sebab itu orangtua mempunyai kewajiban mendidik, mengasuh, membina dan memberikan stimulus yang baik agar kebutuhan anak dapat terpenuhi. Pada dasarnya orangtua merupakan manusia yang tidak dapat mendidik anaknya sendiri tetapi juga membutuhkan pendidikan dari seorang pendidik, jadi orangtua dan pendidik harus bekerja sama dalam mendidik anak sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh anak, agar kelak anak mempunyai wawasan luas dan juga mempunyai moral yang baik.

Pendidikan mempunyai peran penting dalam menentukan perkembangan, salah satunya perkembangan bahasa. Dalam mengembangkan bahasa, orang dewasa dituntut untuk membantu anak dalam merangsang bahasa anak melalui simbol-simbol atau benda-benda terhadap anak, seperti yang telah tercantum dalam QS. Al-Baqarah ayat 31 yaitu:

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ
هَٰؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ ﴿٣١﴾

Artinya : Dan Dia mengajarkan kepada Adam nama-nama (benda-benda) seluruhnya, kemudian mengemukakannya kepada para Malaikat lalu berfirman: “Sebutkanlah kepada-Ku nama benda-benda itu jika kamu memang benar orang-orang yang benar!”²

² QS. al-Baqarah (2): 31

Pada ayat di atas dapat disimpulkan bahwa yang pertama kali Allah SWT ajarkan kepada Nabi Adam AS adalah bahasa yaitu untuk mengungkapkan isi pikiran, lalu Nabi Adam AS dapat menyebut benda-benda dengan simbol-simbol bahasa dan bahasa juga sebagai alat komunikasi di dalam kehidupan.

Pendidikan merupakan dasar yang paling penting pada kehidupan manusia, terutama pada anak usia dini harus diberikan asupan pendidikan yang baik dalam lingkungan keluarga maupun masyarakat.

Dalam UU No. 20 Tahun 2003, Pendidikan yaitu tahapan yang terencana untuk mencapai tujuan pembelajaran dan proses pembelajaran agar anak secara aktif mengembangkan kemampuan diri untuk memiliki keagamaan yang baik, kepribadian, kecerdasan, keterampilan yang diperlukan, masyarakat dan negara, serta pengendalian diri.³

Pendidikan merupakan proses anak mengalami perubahan yang pada awalnya tidak mengetahui apapun sampai ia mengetahui semua hal. Pendidikan yang sengaja diselenggarakan untuk mengembangkan dan menyiapkan anak dimasa mendatang dengan demikian pendidikan yang disasarkan langsung kepada anak usia prasekolah atau pada jenjang anak usia dini.

Pendidikan anak usia dini (UU SISDIKNAS NO.20 TAHUN 2003) yaitu suatu usaha yang arahkan kepada anak baru lahir sampai usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu perkembangan dan pertumbuhan jasmani dan rohani agar anak siap dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.⁴

³Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 1

⁴Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 14

Pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan yang diberikan untuk memperhatikan aspek perkembangan pada anak, pendidikan anak usia dini bertujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan pada anak. Pada masa ini anak mengalami masa pertumbuhan dan perkembangan yang luar biasa baik dari segi nilai agama dan moral, kognitif, bahasa, sosem, fisik motorik dan seni. Pendidikan anak usia dini yaitu pendidikan yang dilakukan secara awal untuk mempersiapkan anak sebelum menempuh kejenjang pendidikan berikutnya.

Di dalam suatu perkembangan terdapat perkembangan bahasa yang sangat penting bagi anak untuk melakukan komunikasi dalam kehidupan sehari-hari yaitu melalui perkembangan bahasa yang baik, oleh sebab itu perkembangan bahasa sangat lah penting bagi kehidupan anak di masa yang akan datang. Dengan demikian salah satu aspek yang harus dikembangkan dalam perkembangan anak yaitu perkembangan bahasa pada anak usia dini.

Perkembangan bahasa menurut Vygotsky yaitu alat untuk mengekspresikan ide dan bertanya, dan bahasa juga menghasilkan konsep untuk berpikir.⁵ Sedangkan perkembangan bahasa anak usia dini yaitu berubah yang signifikan, menyesuaikan diri dengan mudah karena proses kematangan dan pengalaman yang didampingi dengan tanda bunyi yang dijadikan alat komunikasi serta dan meneliti diri yang terjadi sepanjang rentang kehidupan.⁶

Dapat disimpulkan bahwa perkembangan bahasa anak usia dini merupakan proses kemampuan memahami dan mengungkapkan keadaan tertentu sehingga perkembangan menjadi suatu alat yang paling penting untuk

75 ⁵ Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2011).

⁶ Ahmad Rudianto, *Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini*, (Metro Lampung: CV. Laduny Alifatama, 2018). 5

berinteraksi dengan orang lain, dan perkembangan bahasa sangat lah penting bagi anak usia dini untuk kehidupannya di masa sekarang maupun di masa yang akan datang.

Dalam suatu perkembangan bahasa anak terdapat peran yang sangat penting dalam suatu proses pembelajaran yaitu media yang harus disiapkan dalam proses pembelajaran. Pada proses pembelajaran media yang digunakan sangat beragam. Seperti halnya media gambar. Menurut Hinich media merupakan sebagai alat perantara yang mengantar informasi dari sumber kepada penerima. Dengan demikian televisi, film, foto, radio, rekaman audio, gambar, bahan-bahan cetak, dan sejenisnya adalah golongan.⁷

Menurut Wang Qiun & Cheung Wing Sum dalam konteks pendidikan media gambar yaitu sarana pembelajaran yang membawa pesan kepada peserta didik. Media yaitu bentuk interaksi baik tercetak maupun audio visual, sehingga dapat direkayasa, dilihat, dibaca, dan didengar.⁸

Jadi media gambar akan memudahkan anak dalam mengembangkan bahasa pada anak dapat menambah perbendaharaan kata dengan melihat gambar konkrit melalui media gambar yang digunakan.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 2 dan 7 Oktober 2019 terhadap peserta didik di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3, mengenai penerapan media visual (media gambar) dalam mengembangkan bahasa anak usia dini peneliti melakukan pengamatan pada kelas B dengan jumlah 25 anak. Permasalahan terlihat pada 13 anak yang menunjukkan perkembangan bahasa anak belum berkembang sesuai harapan dengan penggunaan media gambar.

⁷ Sutirman, *Media & Model-model Pembelajaran Inovatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013). 15

⁸ *Ibid.* 15

Hal tersebut terlihat karena pendidik kurangnya penguasaan pada proses pembelajaran dan media gambar yang digunakan pada proses pembelajaran menggunakan ukuran yang kecil, sehingga pada proses pembelajaran anak kurang maksimal dalam menerima proses pembelajaran dengan maksimal. Hal tersebut terlihat dari 13 anak tersebut dapat dilihat dari permasalahan dari beberapa anak dengan perkembangan bahasa seperti kurangnya berbendaharaan kata yang dimiliki oleh peserta didik sehingga menghambat peserta didik dalam berkomunikasi dengan lingkungan sekitar, peserta didik masih kesulitan dalam mengulang kalimat yang lebih kompleks seperti menceritakan kegiatan sebelum berangkat sekolah. Perkembangan bahasa pada anak terhambat karena kurangnya penguasaan proses pembelajaran.⁹

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 2 dan 7 Oktober 2019 di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3, dengan menggunakan indikator yang peneliti gunakan dengan masalah yang sudah dipaparkan di atas, yaitu sebagai berikut:

1. Fonologi : penguasaan sistem bunyi/suara
2. Morfologi : mengucapkan kata sederhana (produksi kata)
3. Sintaksis : membuat kalimat pertanyaan
4. Semantik : mengetahui makna sederhana dalam kalimat/cerita
5. Pragmatis : berkomunikasi secara lisan dengan guru/teman¹⁰

Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan, dilihat perkembangan bahasa anak pada kelas B yang berjumlah 25 anak. Bahwa sebanyak 13 anak yang menunjukkan perkembangan bahasa anak yang belum berkembang sesuai harapan.

⁹ Hasil observasi di kelas B TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 pada tanggal 7 Oktober 2019

¹⁰ *Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini* bab IV pasal 10.

Berdasarkan pemaparan di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “penerapan media visual (media gambar) dalam mengembangkan bahasa anak usia dini di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 Banjarrejo 38 B Kec. Batanghari Kab. Lampung Timur.”

F. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan dari latar belakang masalah di atas, maka secara pokok penelitian ini mengemukakan masalah, Bagaimana Penerapan Media Visual (Media Gambar) dalam Mengembangkan Bahasa Anak Usia Dini di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 Banjarrejo 38 B Kec. Batanghari Kab. Lampung Timur?”

G. Tujuan dan Manfaat Peneliti

1. Tujuan Peneliti

Adapun tujuan yang dicapai dalam penelitian ini adalah Untuk mengetahui penerapan media visual (media gambar) dalam mengembangkan bahasa anak usia dini di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 Banjarrejo 38 B Kec. Batanghari Kab. Lampung Timur.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadikan bahan kajian dan masukan sehingga dapat memperbaiki mutu pendidikan dan proses pembelajaran, yang terkhususnya pada perkembangan bahasa pada

anak usia dini dan kepada semua penelitian tentang perkembangan bahasa anak usia dini.

b. Manfaat praktis

1) Bagi sekolah

Dapat menjadikan nilai tambah atau keunggulan tersendiri bagi sekolah dengan adanya penggunaan media dalam suatu proses pembelajaran.

2) Bagi guru

Sebagai media alternatif yang dapat diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar.

H. Penelitian Relevan

Sebelum mengangkat judul tentang penerapan media visual (media gambar dalam mengembangkan bahasa anak usia dini, peneliti terlebih dahulu melakukan tinjauan atau telaah pustaka pada beberapa penelitian terlebih dahulu. Ada beberapa peneliti yang terkait dengan penelitian ini. Penelitian yang membahas tentang mengembangkan bahasa anak usia dini, diantaranya adalah:

Penelitian pertama yang dilakukan oleh Ni Ketut Widiasih dengan judul *“Implementasi Metode Bercerita Berbantu Media Gambar untuk Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Pada Anak TK Sinar Harapan Tahun Ajaran 2012/2013”*. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ni Ketut Widiasih lebih mengimplementasi pada metode pembelajarannya jadi dengan media gambar anak tidak bosan saat pembelajaran, serta media gambar memudahkan

anak dalam meningkatkan keterampilan berbicara dan memudahkan anak dalam menambah kosakata. Teknik pengumpulan data dalam penelitian yang digunakan yaitu observasi dan dokumentasi.¹¹

Penelitian kedua yang dilakukan oleh Riana Gusti Ayudengan judul “*Penerapan Media Gambar dalam Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Kelompok B2 Di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Tanjung Raja Lampung Utara.*” Hasil penelitian yang dilakukan oleh Riana Gusti Ayu lebih kepada penerapan media gambar dalam meningkatkan kemampuan berbicara pada anak. Penelitian yang digunakan yaitu kualitatif lapangan dengan teknik pengumpulan data dalam penelitian yang digunakan yaitu observasi dan dokumentasi.¹²

Adapun perbedaan dari peneliti sebelumnya dengan penelitian yang saya lakukan adalah pada penelitian pertama tentang meningkatkan kemampuan berbahasa, dan kedua meningkatkan kemampuan berbicara sedangkan penelitian saya tentang mengembangkan bahasa anak usia dini. Adapun persamaan dengan penelitian saya yaitu sama-sama menggunakan media gambar dalam meningkatkan perkembangan bahasa anak usia dini.

¹¹Ni Ketut Wadiasih, *Impelementasi Metode Bercerita Berbantu Media Gambar untuk Meningkatkan Kemampuan Berbahasa pada Anak TK Sinar Harapan Tahun Ajaran 2012/2013*, Skripsi: Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Pendidikan Ganesha, 2014.

¹²Riana Gusti Ayu, *Penerapan Media Gambar dalam Meningkatkan Berbicara Anak Kelompok B2 di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Tanjung Raja Lampung Utara*. Skripsi: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018.

BAB II

LANDASAN TEORI

D. Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini

6. Pengertian Perkembangan Bahasa Anak

F.J. Monks, dkk perkembangan yaitu suatu perubahan pada fase yang lebih baik dan tidak dapat diulang kembali. Dengan demikian, perkembangan sifatnya tetap dan tidak dapat diputar kembali. Perkembangan yaitu perubahan yang tidak akan berhenti dengan adanya pengalaman atau perubahan sepanjang hidup sampai anak mencapai pada kematangan di masa yang akan datang.¹³ Jadi perkembangan merupakan suatu proses perubahan mental yang berlangsung secara bertahap dan dalam waktu tertentu, dari kemampuan yang sederhana menjadi kemampuan yang lebih kompleks lagi atau kemampuan yang lebih sulit lagi.

Bahasa merupakan alat komunikasi bagi setiap orang termasuk anak-anak. Anak dapat mengembangkan kemampuan sosialnya (*Social Skill*) melalui berbahasa dengan lingkungan sosialnya, yang dimulai dengan penguasaan kemampuan berbahasa yang baik. Melalui berbahasa anak dapat mengekspresikan pikirannya sehingga orang lain dapat mengerti dan menangkap yang difikirkannya, sehingga anak dapat menciptakan hubungan sosialnya dan mengembangkan kemampuan yang

¹³ Menurut Syamsu Yusuf LN dikutip oleh Rosleny Marliani, *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2016). 105-106

berhubungan dengan kemampuan berbahasa yang lain seperti menulis, membaca, dan berhitung.

Menurut Vygotsky bahasa yaitu alat untuk mengekspresikan ide dan bertanya, dan bahasa juga menghasilkan konsep dan untuk berpikir¹⁴ Menurut Hult & Howard bahasa yaitu suatu mengekspresikan bakat manusia yang sifatnya bawaan. Pada awal lahir anak mempunyai kapasitas untuk dapat menggunakan bahasa.¹⁵

Bahasa merupakan rangkaian bunyi yang melambangkan pikiran, perasaan, serta sikap manusia. Jadi bahasa dapat dikatakan sebagai lambang. Bahasa anak adalah bahasa yang dipakai oleh anak untuk menyampaikan keinginan, pikiran, harapan, permintaan dan lain-lain untuk kepentingan pribadinya. Bahasa sebagai simbol yang teratur untuk mentransfer berbagai ide maupun informasi yang terdiri dari simbol-simbol visual maupun verbal. Simbol-simbol visual tersebut dapat dilihat, ditulis, dan dibaca sedangkan simbol-simbol verbal dapat diucapkan dan didengar.¹⁶

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa bahasa merupakan suatu alat komunikasi yang digunakan melalui suatu sistem suara, kata, pola yang digunakan manusia untuk menyampaikan pertukaran pikiran dan perasaan. Bahasa dapat mencakup segala bentuk

¹⁴Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini.*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2011) .73

¹⁵ Ahmad Rudianto, *Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini.*, (Metro Lampung: CV Laduny Alifatama, 2018). 4

¹⁶Yuli Ani Setio Dewi, “Kolerasi Efektivitas Komunikasi dan Latar Belakang Etnis/Suku Orangtua terhadap Perkembangan Bahasa Anak di Raudlatul Athfal Kabupaten Pasuruan”, *Jurnal Program Studi PGRA*, 3.1, 2017.105

komunikasi, baik yang diutarakan dalam bentuk tulisan, bahasa isyarat, bahasa gerak tubuh, dan ekspresi wajah.

Menurut Santrock, adapun indikator pada perkembangan anak yaitu, sebagai berikut:

Tabel 1
Indikator Perkembangan Bahasa Anak¹⁷

Variabel	Indikator	Sub Indikator
Perkembangan Bahasa	Fonologi (Penguasaan sistem suara /bunyi)	Mendengarkan dan membedakan bunyi suara, bunyi bahasa, dan mengucapkannya dengan lafal yang benar.
	Morfologi (Penguasaan pembentukan suku kata)	Mengucapkan kata sederhana.
	Sintaksis (Aturan membuat kalimat)	Membuat kalimat pertanyaan. Menyusun kalimat yang sederhana dalam struktur lengkap (pokok kalimat-predikat keterangan).
	Semantik (System makna)	Mengetahui makna sederhana dalam sebuah kalimat.
	Pragmatis (Aturan penggunaan dalam berkomunikasi)	Berkomunikasi secara lisan dan berinteraksi dengan teman dan guru dengan bahasa yang sederhana.

Sumber : *Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini* bab IV pasal 10.

7. Teori Perkembangan Bahasa Anak

Berbagai pendapat tentang teori perkembangan bahasa dikemukakan oleh para ahli. Pemahaman akan berbagai teori pengembangan bahasa dapat dipengaruhi penerapan metode implementasi

¹⁷*Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini* bab IV pasal 10.

terhadap perkembangan bahasa anak. beberapa teori mengenai hal ini antara lain, yaitu:

a. Teori behaviorisme

Kaum behaviorisme menerangkan bahwa proses pemerolehan bahasa pertama dikendalikan dari luar diri si anak, yaitu oleh rangsangan yang diberikan melalui lingkungan. Istilah bagi kaum behaviorisme dianggap kurang tepat karena istilah bahasa itu menyiratkan suatu wujud, sesuatu yang dimiliki atau digunakan, dan bukan sesuatu yang dilakukan. Padahal bahasa itu merupakan salah satu perilaku, diantara perilaku-perilaku manusia lainnya. Menurut kaum behaviorisme kemampuan berbicara dan memahami bahasa oleh anak diperoleh dari tekanan lingkungannya. Anak dianggap sebagai penerima pasif dari tekanan lingkungannya, tidak memiliki peranan yang aktif di dalam proses perkembangan perilaku verbalnya. Bahkan kaum behaviorisme tidak mengakui kematangan anak dalam memperoleh bahasa.

Bahwa pembelajaran dipengaruhi oleh perilaku yang dibentuk oleh lingkungan eksternalnya, artinya pengetahuan merupakan hasil dari interaksi dengan lingkungannya melalui pengondisian stimulus yang menimbulkan respon. Jadi perubahan lingkungan pembelajaran dipengaruhi pikiran, perasaan, dan perilaku anak secara bertahap. Perilaku positif pada anak cenderung akan diulang ketika mendapat dorongan yang sesuai dengan kemampuan anak dari lingkungannya.

b. Teori nativisme

Nativisme berpendapat bahwa selama proses memperoleh bahasa pertama kanak-kanak (manusia) sedikit demi sedikit membuka kemampuan lingkungannya yang secara genetis telah diprogramkan. Pandangan ini tidak menganggap lingkungan punya pengaruh dalam pemerolehan bahasa, melainkan menganggap bahwa bahasa merupakan biologis, sejalan dengan yang disebut “hipotesis pemberian alam”. Kaum nativisme berpendapat bahwa bahasa itu terlalu kompleks dan rumit, sehingga mustahil dapat dipelajari dalam waktu singkat melalui metode seperti “meniru” (imitation). Jadi ada beberapa aspek penting mengenai sistem bahasa yang sudah ada pada manusia secara alamiah.

c. Teori kognitivisme

Istilah kognitif berkaitan dengan peristiwa mental yang terlibat dalam proses pengenalan tentang dunia, yang sedikit banyak melibatkan pikiran atau berfikir. Pada tahap setelah anak usia 11 tahun ke atas, anak-anak sudah berfikir logis seperti halnya dengan orang dewasa. Mereka merumuskan dan mengetes hipotesis-hipotesis yang rumit mereka berfikir abstrak, dari satu situasi ke situasi yang lain.¹⁸

Jadi dapat disimpulkan bahwa dari teori-teori di atas pada dasarnya anak telah diberikan kemampuan berbahasa secara biologis,

¹⁸Desiani Matalina & Gilar Gandana, *Komunikasi dalam PAUD*, (Tasikmalaya: Ksatria Siliwangi, 2019). 22-24

namun perlu juga dirangsang oleh lingkungan sekitar anak, agar perkembangan bahasa anak lebih optimal.

8. Tipe Perkembangan Bahasa

Ada dua tipe perkembangan bahasa anak, yaitu sebagai berikut:

- a. *Egocentric Speech* yaitu anak berbicara kepada dirinya sendiri (monolog).
- b. *Socialized Speech* yang terjadi ketika berlangsung kontak antara anak dengan temannya atau dengan lingkuannya. Perkembangan ini dibagi menjadi lima bentuk: *Adapted in-formation*, disini terjadi saling tukar gagasan atau adanya tujuan bersama yang dicari. *Critism*, yang menyangkut penilaian anak terhadap ucapan atau tingkah laku orang lain. *Command* (perintah), *Request* (permintaan) dan *Threat* (ancaman). *Questions* (pertanyaan). Dan *Answers* (jawaban).¹⁹

Jadi dapat disimpulkan bahwa berbicara monolog berfungsi untuk mengembangkan kemampuan berpikir anak yang pada umumnya dilakukan oleh anak usia 2-3 tahun sementara dengan *socialized* adalah upaya mengembangkan kemampuan berbahasa anak untuk penyesuaian pada lingkungan sekitar.

9. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Bahasa

Perkembangan bahasa dipengaruhi oleh faktor-faktor kesehatan, intelegensi, status sosial ekonomi, jenis kelamin, dan hubungan keluarga, yang akan dipaparkan di bawah ini:

- a. Faktor kesehatan

Yaitu faktor yang sangat mempengaruhi perkembangan bahasa anak, terutama pada masa awal kehidupannya. Apabila pada usia dua tahun pertama, anak mengalami sakit terus menerus maka anak

¹⁹ Syamsu Yusuf LN, *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012). 120

tersebut akan cenderung akan mengalami kelambatan atau kesulitan dalam perkembangan bahasanya. Oleh karena itu, agar perkembangan bahasa anak berkembang secara normal maka orangtua harus menjaga kesehatan anak dengan baik.

b. Intelegensi

Intelegensi merupakan perkembangan bahasa anak dapat dilihat dari tingkat intelegensinya. Anak yang perkembangan bahasanya cepat, pada umumnya mempunyai intelegensi normal atau di atas normal. Namun tidak semua anak yang mengalami kelambatan perkembangan bahasanya pada usia awal, dikategorikan sebagai anak yang bodoh.

c. Status sosial ekonomi keluarga

Hubungan antara perkembangan bahasa dengan status sosial ekonomi keluarga menunjukkan bahwa anak yang berasal dari keluarga miskin mengalami kelambatan dalam perkembangan bahasanya dibandingkan dengan anak yang berasal dari keluarga yang lebih baik. Disini terlihat bahwa jika dari keluarga tidak mampu hanya kurangnya perhatian tentang perkembangan bahasa pada anak dan sebaliknya.

d. Jenis kelamin (Sex)

Pada tahun pertama usia anak, tidak ada perbedaannya dalam berbahasa antara pria dan wanita. Namun mulai usia dua tahun, anak wanita menunjukkan perkembangan yang lebih cepat dari anak pria.

e. Hubungan keluarga

Hubungan ini dimaknai sebagai proses pengalaman berinteraksi dan berkomunikasi dengan lingkungan keluarga, terutama dengan orangtua yang mengajar, melatih dan memberikan contoh berbahasa kepada anak.²⁰

10. Karakteristik Perkembangan Bahasa Anak

Beberapa karakteristik kemampuan bahasa anak usia 5-6 tahun menurut Hetherington & Park, Carey & Cark yaitu:

- a. Anak sudah dapat mengucapkan lebih dari 2.600 kata.
- b. Kalimat anak mencapai enam sampai delapan kata.
- c. Memahami lebih dari 20.000 kata.
- d. Sudah dapat berkomunikasi dengan jelas.
- e. Dapat menjelaskan arti kata-kata yang sederhana.
- f. Dapat menggunakan kata-kata penghubung, kata depan, dan kata sandang.
- g. Lingkup kosakata yang dapat diucapkan anak menyangkut warna, ukuran, bentuk, rasa, bau, keindahan, kecepatan, suhu, perbedaan, perbandingan, jarak, dan permukaan (kasar dan halus).
- h. Mengenal banyak huruf.
- i. Dapat melakukan peran sebagai pendengar yang baik.
- j. Mampu berpartisipasi dalam suatu percakapan.

²⁰Syamsu Yusuf LN, *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja.*, 121-122

- k. Percakapan yang dilakukan oleh anak telah menyangkut berbagai komentar yang dilakukan oleh dirinya sendiri, orang lain serta yang dilihatnya.
- l. Anak usia 5-6 tahun mampu melakukan ekspresi diri.²¹

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini, tingkat pencapaian perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun adalah:

- a. Memahami bahasa
 - 1) Mengerti beberapa perintah secara bersamaan.
 - 2) Mengulang kalimat yang lebih kompleks.
 - 3) Memahami aturan dalam suatu permainan.
 - 4) Senang dan menghargai bacaan.
- b. Mengungkapkan bahasa
 - 1) Menjawab pertanyaan yang lebih kompleks.
 - 2) Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi yang sama.
 - 3) Berekspresi secara lisan, memiliki perbendaharaan kata, serta mengenal simbol-simbol untuk persiapan membaca, menulis dan berhitung.
 - 4) Menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap (pokok kalimat predikat keterangan).

²¹ Putri Hana Pebriana, "Analisis Kemampuan Berbahasa dan Penanaman Moral pada Anak Usia Dini melalui Metode Mendongeng", (*Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*", Volume 1 Issue 2, 2017, ISSN 2356-1327 (media cetak), ISSN 2549-8959 (media online)).
141

- 5) Memiliki lebih banyak kata-kata untuk mengekspresikan ide pada orang lain.
- 6) Melanjutkan sebgaiian cerita/dongeng yang telah diperdengarkan.
- 7) Menunjukkan pemahaman konsep-konsep dalam buku cerita.

c. Keaksaraan

- 1) Menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal.
- 2) Mengenal suara huruf awal dari nama benda-benda yang di sekitarnya.
- 3) Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi/huruf awal yang sama.
- 4) Memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf.
- 5) Membaca nama sendiri.
- 6) Menulis nama sendiri.
- 7) Memahami arti kata dalam cerita.²²

Jadi dapat disimpulkan bahwa pada masa proses perkembangan bahasa pada anak usia dini sudah mempunyai tahapan yang teratur sehingga pendidik bertugas membantu anak dalam menstimulus perkembangan bahasa pada anak melalui tahapan yang sudah ada.

E. Media Visual

7. Pengertian Media Visual

Kata “media” berasal dari bahasa Latin dan merupakan bentuk jamak dari kata “medium”, yang secara harfiah berarti “perantara atau

²²Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini.

pengantar”. Dengan demikian, media merupakan wahana penyaluran informasi belajar atau penyaluran pesan. Bila media adalah sumber belajar, maka secara luas media dapat diartikan dengan manusia, benda, ataupun peristiwa yang memungkinkan anak didik memperoleh pengetahuan dan keterampilan. Jadi media merupakan alat bantu apa saja yang dapat dijadikan sebagai penyalur pesan guna mencapai tujuan pengajaran. Media visual merupakan media yang hanya mengandalkan indra penglihatan. Media visual ini ada yang menampilkan gambar diam seperti film *strip* (film rangkai), *slides* (film bingkai) foto, gambar atau lukisan, dan cetakan. Adapula media visual yang menampilkan gambar dan simbol yang bergerak seperti film bisu, dan film kartun.²³

Menurut Hinich media merupakan sebagai alat perantara yang mengantar informasi dari sumber kepada penerima. Dengan demikian televisi, film, foto, radio, rekaman audio, gambar, bahan-bahan cetak, dan sejenisnya adalah golongan.²⁴

Jadi dapat disimpulkan bahwa media visual merupakan suatu alat bantu dalam suatu pembelajaran yang berupa gambar, foto, atau animasi atau yang lainnya yang dapat membantu proses memudahkan anak dalam menyerap apa yang disampaikan oleh pendidik.

²³ Syaiful Bahri Djamarah & Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010). 120

²⁴ Sutirman, *Media & Model-model Pembelajaran Inovatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013). 15

8. Jenis-jensi Media Visual

Media visual merupakan media yang hanya dapat dilihat. Jenis media visual ini tampaknya yang paling sering digunakan oleh pendidik pada lembaga pendidikan anak usia dini untuk membantu menyampaikan isi dari tema pendidikan yang sedang dipelajari. Adapun jenis media visual yaitu:

a. Gambar/foto

Yaitu mempunyai sifat konkrit dapat mengatasi batasan ruang dan waktu, mengatasi keterbatasan pengamatan (dapat melihat dari gambar), dapat memperjelas suatu masalah, harganya murah, mudah didapat, dan mudah digunakan.

b. Sketsa

Yaitu melukiskan bagian-bagian pokoknya tanpa detail, sketsa dapat dibuat secara cepat saat guru menerangkan dengan tujuan mencapai inti yang ingin dibahas.

c. Diagram

Yaitu suatu gambar yang sederhana yang menggunakan garis-garis dan simbol-simbol.

d. Bagan/*chart*

Yaitu menyajikan ide-ide atau konsep yang sulit bila hanya disimpulkan hanya secara tertulis atau lisan.

e. Grafik

Yaitu gambar sederhana yang menggunakan titik-titik, garis atau gambar, untuk melengkapinya sering kali menggunakan simbol verbal.

f. Kartun

Yaitu suatu gambar yang menggunakan simbol-simbol untuk menyampaikan suatu pesan secara cepat dan ringkas.

g. Poster

Yaitu gambar yang berfungsi untuk memengaruhi dan memotivasi tingkah laku orang yang melihatnya.²⁵

9. Media Gambar

Media gambar merupakan media perantara pesan yang diwujudkan secara visual dalam bentuk peniruan dari benda-benda nyata yang dapat dimengerti dan dinikmati dimana saja, media gambar sangat efektif apabila digunakan dalam proses pembelajaran anak usia dini.

Media gambar/foto merupakan media produksi bentuk asli dalam dua dimensi. Foto ini merupakan alat visual yang efektif karena dapat divisualisasikan sesuatu yang akan dijelaskan dengan lebih kongkrit dan realistis. Informasi yang disampaikan dapat dimengerti dengan mudah karena hasil yang diterangkan lebih mendekati kenyataan melalui media gambar/foto yang diperlihatkan kepada anak-anak, dan hasil yang diterima oleh anak-anak akan sama.²⁶

Dalam proses pembelajaran kehadiran media gambar ini mempunyai arti yang sangat penting. Karena dalam kegiatan tersebut

²⁵ Muhtar Latif, *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013). 152-154

²⁶ Asnawir & Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran*, (Jakarta Selatan: Ciputat Pers, 2002). 47

ketidak jelasan bahwa yang disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara. Kerumitan bahan yang akan disampaikan kepada anak didik dapat disederhanakan dengan bantuan media. Media dapat mewakili kata-kata atau kalimat tertentu. Bahkan keabstrakan bahan dapat dikonkretkan dengan kehadiran media seperti halnya ketika guru memberikan pembelajaran mengenai rpph hari ini mengenai harimau maka media gambar dapat mengkonkritkan pembelajaran pada hari tersebut melalui media gambar. Dengan demikian, peserta didik lebih mudah mencerna bahan dari pada tanpa bantuan media.

Menurut Wang Qiun & Cheung Wing Sum dalam konteks pendidikan media gambar merupakan fasilitas pembelajaran yang membawa pesan kepada pembelajaran. media dapat dikatakan pula sebagai bentuk-bentuk komunikasi baik tercetak maupun audio visual, sehingga media dapat dimanipulasi , dilihat, dibaca, dan didengar.²⁷

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa media gambar merupakan sebagai alat perantara atau alat bantu pembelajaran yang berupa gambar yang diperoleh dari berbagai sumber yang bertujuan untuk mempermudah pendidik dalam menyampaikan pelajaran yang disampaikan.

10. Syarat Media Gambar

Ada enam syarat yang perlu dipenuhi oleh gambar/foto yang baik sehingga dapat dijadikan sebagai media pendidikan.

²⁷ Sutirman, *Media & Model-model Pembelajaran Inovatif*, 15

a. Autentik

Gambar tersebut harus secara jujur melukiskan situasi seperti kalau orang melihat benda sebenarnya.

b. Sederhana

Komposisi gambar hendaknya cukup jelas menunjukkan poin-poin pokok dalam gambar.

c. Ukurannya relatif

Gambar/foto dapat membesarkan atau memperkecil objek/benda sebenarnya.²⁸

Dari uraian di atas, syarat yang harus terpenuhi oleh media adalah harus bersifat konkrit, sederhana dan relatif artinya gambar tersebut dapat memperbesar atau memperkecil objek sebenarnya.

11. Jenis-jenis Media Gambar

Ada beberapa jenis media yang biasa dipergunakan dalam proses pembelajaran, yaitu:

a. Papan tulis

Papan tulis merupakan media pembelajaran yang sudah lama dipergunakan dalam dunia pendidikan dan sangat populer. Selain harganya murah papan tulis pun sangat mudah digunakan.

²⁸ Arif S.Sadiman, *Media Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2010). 31

b. Papan flannel

Papan flannel adalah sejenis papan yang permukaannya dilapisi dengan kain flannel atau bisa juga dengan karpet agar biaya lebih murah dan daya perekatnya lebih kuat.

c. Wall chart

Media ini berupa gambar, denah, bagan, atau skema yang biasanya digantungkan pada dinding kelas. Apabila diperlukan, media ini dapat digantung di papan tulis.

d. Flash card

Media ini berupa kartu-kartu berukuran 15 x 20 cm sebanyak 30 sampai 40 buah. Bahan yang terbaik untuk membuat kartu-kartu tersebut adalah kertas manila.

e. Bumbung substitusi

Media ini berupa tabungan atau bambu panjang yang pada bagian luarnya dilapisi atau dilengkapi dengan kertas manila. Kertas manila tersebut dilingkupkan sedemikian rupa sehingga memungkinkan kertas tersebut berputar-putar. Cara menggunakan media ini adalah dengan memutar-mutar kertas pelingkup tersebut.

f. Kartu gambar

Media ini terbuat dari kartu-kartu kecil berukuran 6 x 9 cm. Setiap kertas berisikan gambar yang diperoleh dengan jalan menempelkan guntingan gambar dari majalah atau tempat lain. Jumlah kartu kurang lebih 50 buah.

g. Reading box

Media ini melatih kemampuan membaca. Peralatannya terdiri dari sebuah kotak yang berisi seperangkat teks atau bacaan yang lengkap dengan daftar pertanyaan kuncinya sekaligus.

h. Peta

Yang dimaksud peta adalah gambar rata suatu permukaan bumi yang berwujudkan kedudukan dan ukuran bumi yang dilambangkan dengan garis dan tanda.²⁹

Pada proses pembelajaran akan dilaksanakan dengan menggunakan media gambar dengan tujuan dapat mengkonkritkan yang sudah dijelaskan pada proses pembelajaran seperti halnya ketika guru membahas pada rpph hari itu mengenai harimau maka dengan media gambar anak terbantu melalui media gambar tersebut.

12. Kelebihan dan Kelemahan Media Gambar

Beberapa kelebihan media gambar, antara lain:

- a. Sifatnya lebih konkret dan lebih realistis dalam menunjukkan pokok masalah, jika dibandingkan dengan bahasa verbal semata.
- b. Gambar dapat mengatasi batas ruang dan waktu.
- c. Media gambar mengatasi keterbatasan pengamatan mata kita.

Selain kelebihan-kelebihan tersebut, gambar/foto mempunyai kelemahan, yaitu:

²⁹Yuswanti, "Penggunaan Media Gambar untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPS di Kelas IV SD PT. Lestari Tani Teladan (LTT)" (*Jurnal Kreatif Tadulako Online* Volume. 3 Nomor. 4 ISSN 2354-614X). 194-196

- a. Kelebihan dan penjelasan guru dapat menyebabkan timbulnya penafsiran yang berbeda sesuai dengan pengetahuan masing-masing anak terhadap hal yang dijelaskan.
- b. Penghayatan tentang materi kurang sempurna, karena media gambar hanya menampilkan persepsi indra mata yang tidak cukup kuat untuk menggerakkan seluruh kepribadian manusia, sehingga materi yang dibahas kurang sempurna.
- c. Ukurannya sangat terbatas untuk kelompok besar.³⁰

Dari uraian di atas, media gambar sebagai alat bantu pembelajaran yang memiliki kelebihan dan kelemahan. Tetapi semua itu tidak menjadi permasalahan karena pada hakikatnya adalah media sebagai alat bantu pembelajaran bagi pendidik untuk menyampaikan materi yang akan disampaikan kepada peserta didik.

F. Penerapan Media Visual (Media Gambar) dalam Mengembangkan Bahasa Anak Usia Dini

Penerapan media visual atau (media gambar) dalam mengembangkan bahasa anak yaitu yang sudah dikemukakan bahwa media visual (media gambar) adalah suatu media yang berupa bahasa bentuk atau rupa umum, dengan bantuan media gambar anak dapat berbagi informasi, bercerita, serta mendapat wawasan dan pengetahuan yang baru.³¹

³⁰Asnawir & Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran.*, 51

³¹ Menurut Daryanto dikutip oleh Md Prammesti Yogidibrata, Penerapan Model Pembelajaran Bamboo Dancing Berbantu Media Gambar untuk Meningkatkan Perkembangan Bahasa Lisan Anak Kelompok B3 TK Widya Santhi Denpasar, (*e-Journal PG-PAUD Universitas Pendidikan Ganeshha*, Volume 3 Nomor 1 Tahun 2015). 3

Ada beberapa alasan dipilihnya gambar sebagai media yang efektif dan efisien dalam pengajaran, khususnya pengajaran untuk meningkatkan bahasa pada anak usia dini adalah:

1. Gambar bersifat kongkrit menggambarkan yang diajar
2. Gambar mengatasi ruang dan waktu untuk mempercepat penangkapan anak terhadap gambar yang ditunjukkan.
3. Gambar mudah dipilih dan disajikan karna tidak memerlukan peralatan yang rumit.
4. Gambar mudah digunakan, baik untuk perorangan maupun kelompok.³²

Menurut Levie dan Lenz menyatakan bahwa fungsi media visual (media gambar) yaitu:

1. Fungsi Atensi

Yaitu menarik dan mengarahkan perhatian anak pada isi pembelajaran yang dibantu dengan media gambar sehingga mengingat isi pelajaran lebih cepat atau penambahan kosakata semakin cepat.

2. Fungsi Kognitif

Yaitu muncul ketika belajar dengan mengguna media gambar sehingga dapat menggugah emosi anak dalam pengembangan bahasa.

3. Fungsi Afektif

Yaitu memperlancar anak dalam pencapaian tujuan memahami dan meningkatkan informasi yang terkandung.

³² Armida, "Penerapan Media Gambar dalam Meningkatkan Berbahasa Anak pada TK Mekar Jaya Bengkunt Belimbing Pesisir Barat", (*Skripsi*: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Raden Intan Lampung, 2016) 34

4. Fungsi Kompensatoris

Yaitu membantu anak yang lemah dan lambat dalam menerima dan memahami isi pembelajaran yang disajikan. Media visual (media gambar) dalam proses belajar mengajar dapat meningkatkan penguasaan visual, mengembangkan imajinasi anak, membantu anak dalam penguasaan hal-hal yang abstrak atau hal yang tidak mungkin didapatkan di kelas, dapat mengembangkan bahasa anak atau meningkatkan kosakata, kualitas, kuantitas dan pemahaman dalam kerumitan.³³

Jadi dapat disimpulkan bahwa fungsi atau penerapan media (media gambar) dalam mengembangkan bahasa pada anak melalui tahapan yang sudah dijelaskan oleh teori di atas, bahwa fungsi atensi yang ada pada anak yaitu menambah kosaka atau mengucapkan lafal dengan benar sudah berkembang sesuai dengan indikator fonologi, fungsi kognitif yang ada pada anak yaitu dalam menggugah emosi dalam mengembangkan bahasa dan meningkatkan kosakata pada anak sudah berkembang sesuai dengan indikator morfologi, fungsi afektif yang ada pada anak yaitu membantu anak dalam mengetahui makna sederhana dalam suatu kalimat dan mengembangkan imajinasi anak sudah berkembang sesuai dengan indikator sintaksis dan semantik, fungsi kompensatoris yang ada pada anak yaitu anak dapat berinteraksi dengan guru dan teman mengembangkan potensi perkembangan bahasa anak dan membantu anak dalam memahami bahasa yang kompleks sudah berkembang sesuai dengan indikator pragmatis.

³³ Iis Aprinawati, Penggunaan Media Gambar Seri untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini, (*Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Volume 1 Issn 1, 2017, ISSN 2356-1327 (media cetak), ISSN 2549-8959 (media online)) 75-76

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang dimaksud untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian misalnya pelaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain. Secara pemikiran dan dengan cara penjelasan dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu pembahasan khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.³⁴

Alasan peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif karena subjek penelitiannya lebih tepat jika menggunakan penelitian kualitatif, jenis penelitian yang pengumpulan datanya sudah dilakukan di lapangan, seperti lingkungan pendidikan. Penelitian ini, sudah dilakukan oleh peneliti di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 Banjarrejo 38 B Kec. Batanghari Kab. Lampung Timur.

2. Sifat Penelitian

Sifat penelitian yang peneliti gunakan mengenai penerapan media visual (media gambar) dalam mengembangkan bahasa anak usia dini, penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif.

³⁴ Laxy. J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 6

Secara harfiah, penelitian deskriptif yaitu penelitian yang bermaksud untuk membuat pecandraan (deskriptif) mengenai situasi atau kejadian-kejadian. Dalam arti bahwa penelitian deskriptif yaitu akumulasi data dasar dalam cara deskriptif semata-mata tidak perlu mencari atau menerangkan saling hubungan, mentest hipotesisi, membuat ramalan atau mendapatkan makna dan implikasi, walaupun penelitian yang bertujuan untuk menemukan hal-hal tersebut dapat mencakup juga metode-metode deskriptif.³⁵

Deskriptif kualitatif dapat mengkaji persoalan terhadap keadaan yang sebenarnya dengan demikian, maka akan diperoleh fakta yang diperlukan dalam penelitian. Maksud dalam penelitian ini merupakan penelitian non hipotesis, sehingga dalam penelitiannya tidak perlu merumuskan hipotesis.

B. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti data dokumen dan lain-lain.³⁶ Dalam penelitian ini ada dua macam sumber data yaitu:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data pertama sebuah data yang dihasilkan. Adapun yang dimaksud data primer adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya.

³⁵ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014),

³⁶ Laxy. J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif.*, 157

Berdasarkan keterangan di atas, maka dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data dengan wawancara dengan kepala sekolah (Ibu Nuraini) pada tanggal 1 Juli 2020 yaitu mengenai (kurikulum yang digunakan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 dan mengapa memilih media visual (media gambar) dalam mengembangkan bahasa anak) serta wawancara dengan guru kelas B (Ibu Miyati) pada tanggal 2 Juli 2020 di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 yaitu mengenai ketercapaian dan tujuan penerapan media visual (media gambar) dalam mengembangkan bahasa anak.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu sumber data kedua setelah sumber data primer. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen, foto-foto, film, rekaman, video, benda-benda dan lain-lain yang dapat memperkaya data primer.³⁷

Berdasarkan keterangan di atas, maka dapat dijelaskan bahwa data sekunder adalah data yang dikumpulkan peneliti dari lapangan sebagai bukti, adapun dokumentasi dalam bentuk fisik yang peneliti kumpulkan yaitu (profil TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3) dan arsip data tentang lokasi TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3, dan riwayat informan lain yang mendukung penelitian yaitu seperti (RPPM dan RPPH TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3). Data ini disajikan berupa bentuk teks tertulis dan foto hasil wawancara yang sudah dilakukan.

³⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), 22

C. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data penelitian ini peneliti menggunakan 3 teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Yang akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan proses untuk memperoleh data dari tangan pertama dengan mengamati orang dan tempat pada saat melakukan penelitian.³⁸ Jadi observasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan secara langsung oleh peneliti. Peneliti melakukan pengamatan secara langsung ke TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 Banjarrejo guna melihat aktivitas yang menjadi fokus penelitian yaitu penerapan media visual (media gambar) dalam mengembangkan bahasa anak usia dini di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 Banjarrejo 38B Kec. Batanghari Kab. Lampung Timur, sarana prasarana umum, dan keadaan TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3.

2. Wawancara

Wawancara atau interviuw adalah suatu bentuk komunikasi verbal jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi dalam wawancara pertanyaan dan jawaban yang diberikan secara verbal. Biasanya komunikasi ini dilakukan dalam keadaan saling berhadapan, namun komunikasi dapat juga dilaksanakan melalui telpon. Interview dilakukan antara dua orang tetapi dapat juga sekaligus interview dua orang

³⁸Nana Syaodih Sukmadinata. *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011). 220

atau lebih.³⁹ Alasan peneliti menggunakan metode wawancara, karena peneliti ingin mengetahui yang tidak peneliti lihat dari pelaksanaan observasi. Wawancara dilakukan dengan pihak kepala sekolah dan guru kelas B di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3, wawancara yang dilakukan dengan kepala sekolah (Ibu Miyati) mengenai (kurikulum yang digunakan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 dan mengapa memilih media visual (media gambar) dalam mengembangkan bahasa anak) serta wawancara dengan guru kelas B di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 mengenai ketercapaian dan tujuan penerapan media visual (media gambar) dalam mengembangkan bahasa anak.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yaitu merupakan data tentang barang-barang tertulis atau dapat diartikan benda-benda peninggalan sejarah dan symbol-symbol yang ada pada lembaga tersebut. Metode dokumentasi merupakan metode utama apabila peneliti ingin melakukan pendekatan analisis isi.⁴⁰

Analisis peneliti menggunakan metode dokumentasi yaitu metode sebagai metode penunjang bahan penelitian. Bentuk lain untuk mendapatkan data responden yaitu dengan dokumentasi. Bentuk dari dokumentasi yaitu dapat memperoleh:

³⁹ S. Nasution, *Metode Research Penelitian Ilmiah*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014).113

⁴⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010). 150

- a. Profil sekolah yaitu, denah lokal sekolah TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3, sejarah berdiri, visi dan misi, struktur kepemimpinan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3.
- b. Keadaan sekolah meliputi, keadaan guru dan peserta didik dan sarana prasarana yang ada di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3.
- c. Perangkat pembelajaran di sekolah, meliputi RPPM dan RPPH yang dilakukan dan sesuai dengan kurikulum yang berlaku di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menguji keabsahan hasil temuan data penelitian dengan menguji kredibilitas. Uji kredibilitas yaitu uji yang dilakukan untuk mengetahui tingkat kepercayaan terhadap data yang diteliti. Adapun teknik penjamin keabsahan data yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut:

1. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dari sumber data yang telah ada.⁴¹

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui

⁴¹ *Ibid.*, 241

beberapa sumber. Yang sudah dikumpulkan peneliti melalui sumber yaitu kepala sekolah atau guru di TK Aisyiyah Bustanul Aathfal 3.

b. **Tringulasi teknik**

Tringulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Yang akan diteliti melalui data yang diperoleh dengan wawancara, kemudian dicek dengan observasi atau dokumentasi.⁴²

Jadi dapat disimpulkan bahwa tringulasi sumber dan tringulasi teknik merupakan suatu alat untuk menguji data dengan teknik yang berbeda-beda tetapi tetap sama yang henda dicapai oleh peneliti.

E. Teknik Analisis Data

Penelitian kualitatif ini menggunakan teknik analisis data secara induktif, yaitu berpijak pada fakta-fakta yang bersifat khusus, proses analisis data diawali dengan menelaah dari hasil yang telah diperoleh melalui wawancara dan observasi yang telah disajikan dalam catatan tertulis, rekaman, dokumentasi berupa foto-foto serta yang lainnya. Data dalam penelitian ini menggunakan dua tahap:

1. **Reduksi Data**

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal

⁴²*Ibid.*, 274

yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah penelitian untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.⁴³

Berdasarkan keterangan di atas, maka dalam penelitian ini peneliti sudah mencatat dan merangkum data, kemudian memilih hal-hal yang penting, serta membuang hal-hal yang tidak penting.

2. Data Display

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya yaitu mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif yaitu dengan teks yang bersifat naratif.

Berdasarkan keterangan di atas, maka peneliti akan menyajikan data yang berbentuk uraian dan memiliki hubungan antara kategori yang sedang dibahas dalam bentuk teks naratif.

1. *Verification / Conclusion*

Langkah selanjutnya dalam penelitian kualitatif adalah penarikan kesimpulan / verifikasi, yaitu menyimpulkan data yang diperoleh berdasarkan data yang telah direduksi dan dirangkum kemudian disajikan dalam bentuk uraian yang kemudian dilakukan proses

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.*, 147

pengambilan kesimpulan berdasarkan data yang jelas dan valid sehingga memperoleh kesimpulan yang kredibel.⁴⁴

Berdasarkan uraian di atas, teknik analisis data merupakan usaha untuk memproses data yang telah didapat oleh peneliti dari alat pengumpulan berupa dokumentasi yaitu seperti (foto hasil wawancara dengan kepala sekolah, guru, dan orangtua peserta didik, RPPM, RPPH, profil sekolah dan lain-lain), wawancara dengan kepala sekolah dan guru TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 serta orangtua peserta didik, dan observasi yang dilakukan untuk melihat keadaan lembaga dan sarana prasarana yang ada di TK Aisyiyah Bustanul Athfal. Tahap pertama, dalam mereduksi data yaitu proses merangkum, memilih hal-hal yang pokok dan mencari data yang dianggap penting yang sesuai dengan fokus penelitian. Tahap kedua, penyajian data yaitu dengan bentuk uraian singkat, bagan, maupun naratif. Tahap ketiga, verification yaitu penarikan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan di TK Aisyiyah Bustanul Aathfal 3.

⁴⁴*Ibid.*, 246-249.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Lembaga TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 Banjarrejo

TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 Banjarrejo berdiri pada tanggal 01 Juli 1991 persetujuan untuk mendirikan sekolah swasta ini disetujui oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia dengan Nomor 2737/II2.B1/U/1991. TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 Banjarrejo merupakan program Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini yang berlokasi di Desa Banjarrejo 38.B Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur.

Kemudian pada tahun 2002 TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 mengajukan akreditasi sekolah. Pada tanggal 01 November 2015 TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 mendapat izin oprasional yang dikeluarkan oleh Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Lampung Timur. Dengan berjalanya waktu TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 Banjarrejo semakin tumbuh berkembang, berkualitas dan dicintai masyarakat. Hal ini tampak dengan bertambahnya jumlah peserta didik dari tahun ke tahun. Berkat peran orangtua dan masyarakat TK ini semakin berkembang. Proses belajar mengajarnya mulai terarah,

terpimpin, terorganisir sehingga mampu mencetak anak yang berkualitas dan berahlakul karimah.⁴⁵

b. Visi dan Misi, Tujuan Lembaga TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 Banjarrejo

1.) Visi TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 Banjarrejo

Mewujudkan generasi penerus bangsa yang pintar, cerdas, berbudi luhur, serta beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

2.) Misi

- a.) Menumbuhkan kreatifitas dan bakat
- b.) Menambahkan nilai-nilai religius
- c.) Menambahkan budi pekerti yang luhur
- d.) Menumbuhkan rasa cinta tanah air

3.) Tujuan

- a.) Tujuan umum

Tujuan Pendidikan Anak Usia di luar pendidikan formal (TK/RA) adalah membantu peserta didik mengembangkan berbagai potensi baik psikis dan fisik yang meliputi nilai-nilai agama dan moral, secara emosional kemandirian, kognitif dan bahasa, fisik/motorik untuk siap memasuki pendidikan dasar.

⁴⁵ Hasil Dokumentasi TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3, pada tanggal 30 Juni 2020

b.) Tujuan khusus

- (1.) Meningkatkan iman dan taqwa serta kemandirian anak yang sehat jasmani dan rohani sehingga terbentuk pribadi yang berkualitas.
- (2.) Meningkatkan kedisiplinan anak dalam kegiatan yang berkualitas.
- (3.) Memiliki prestasi akademik dan non akademik.
- (4.) Meningkatkan kedisiplinan anak dalam kegiatan yang berkualitas.
- (5.) Memiliki prestasi akademik dan non akademik.⁴⁶

c. Identitas Sekolah

1. Lokasi

Nama Sekolah	: TK ABA 3 BANJARREJO
NPSN	: 10811761
Nomor Induk Sekolah	: 000010
Nomor Statistik Sekolah	: 002120402141
Provinsi	: Lampung
Kota/Kabupaten	: Lampung Timur
Kecamatan	: Batanghari
Desa/Kelurahan	: Banjarrejo
Jalan dan Nomor	: Cempaka
Kode Pos	: 34181

⁴⁶ Hasil Dokumentasi TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3, pada tanggal 30 Juni 2020

Telpon	: 085840775711
Daerah	: Pedesaan
Status Sekolah	: Swasta
Kelompok Sekolah	: IMBAS
Akreditasi	: -
Surat Keputusan/SK	:800/10P-254/PAUD/03-5K-02/2018
Penerbit SK oleh	:Pemerintah Kab. Lampung Timur
Tahun Berdiri	: 1991
Tahun Perubahan	: 2020
Luas Bangunan	: 140 m ²
Luas Tanah	: 1.700 m ²
Status Tanah	: Wakaf ⁴⁷

**d. Keadaan Tenaga Pendidik dan Peserta Didik TK Aisyiyah
Bustanul Athfal 3 Banjarrejo**

TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 sebagai lembaga pendidikan formal selalu mengutamakan pelayanan pendidikan bagi seluruh peserta didik. Adapun jumlah pendidik TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 Banjarrejo berjumlah 6 pendidik. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat dalam tabel berikut:

⁴⁷ Hasil Dokumentasi TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3, pada tanggal 30 Juni 2020

Tabel 2
Keadaan Guru TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 Banjarrejo
Tahun Pelajaran 2019/2020

NO	NAMA/NUPTK	TTL	JABATAN	PENDIDI-KAN	STATUS GURU	STATUS	
						T	B
1	Nuraini,S.Pd.I	Nampirejo,20-07-1982	Kepala Sekolah	S1 PAI 2005	HONOR	18 Thn	10 bln
2	Miyati Ariyani	Banjarrejo 13-01-1962	Bendahara	KPGTK 1996	HONOR	29 thn	1 bln
3	Widiya wati	Banjarrejo 13-02-1977	Sekretaris	MAN 1997	HONOR	22 thn	1 bln
4	Weny Oktavia A.Ma	Banjarrejo 31-10-1983	Guru Kelas	D2 PGTK 2006	HONOR	18 thn	1 bln
5	Lailatul Huda	Banjarrejo 31-01-1971	Guru Kelas	PGAN 1991	HONOR	13 thn	1 bln
6	Yani	Pujokerto, 28-12-1988	Guru Kelas	S1 PAUD 2017	HONOR	10 thn	2 bln

Sumber: Hasil dokumentasi TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3, pada tanggal 30 Juni 2020

Siswa yang ada di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 berjumlah peserta didik dari kelas B sampai kelas A, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3
Keadaan Peserta Didik Tahun 2019/2020

No.	Kelas	Jumlah Kelas	Jumlah Murid		Jumlah	Ket
			Laki-laki	Perempuan		
1.	A	1	13	7	20	
2.	B	1	15	10	25	

Sumber: Hasil dokumentasi TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3, pada tanggal 30 Juni 2020

Berdasarkan tabel di atas dapat dipahami bahwa keadaan anak di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 sangat baik. Dari jumlah keseluruhan anak didik dibagi menjadi 2 kelas semua anak didik dapat mengikuti proses pembelajaran dengan memperhatikan aspek perkembangan anak, serta ditanamkan ahlak dan moral, kognitif, emosi dan kemandirian kepada peserta didik yang sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini serta sesuai dengan program kurikulum pembelajaran di Taman Kanak-Kanak.

e. Data Sarana dan Prasarana TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 Banjarrejo

Sarana dan Prasarana yang tersedia di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 cukup banyak untuk anak bermain. Sarana yang ada di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 yaitu: ayunan, prosotan, tangga majemuk, jungkat-jungkit, ayunan kereta, papan titian, trowongan, walk climbing, kuda putar, dan ban.

Prasarana yang ada di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 Banjarrejo, yaitu sebagai berikut:

- 1.) Ruang kelas di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 Banjarrejo 38 B Kec. Batanghari Kab. Lampung Timur ada 2 lokal yaitu kelas A dan B.
- 2.) Ruang bermain/edukatif di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 Banjarrejo 38 B Kec. Batanghari Kab.Lampung Timur lokal yang di dalamnya terdapat berbagai macam mainan anak-anak

mulai dari lego, media untuk berhitung, kartu huruf, masak-masakan, mobil-mobilan, boneka tangan, balok, angklung, dan alat musik lainnya.

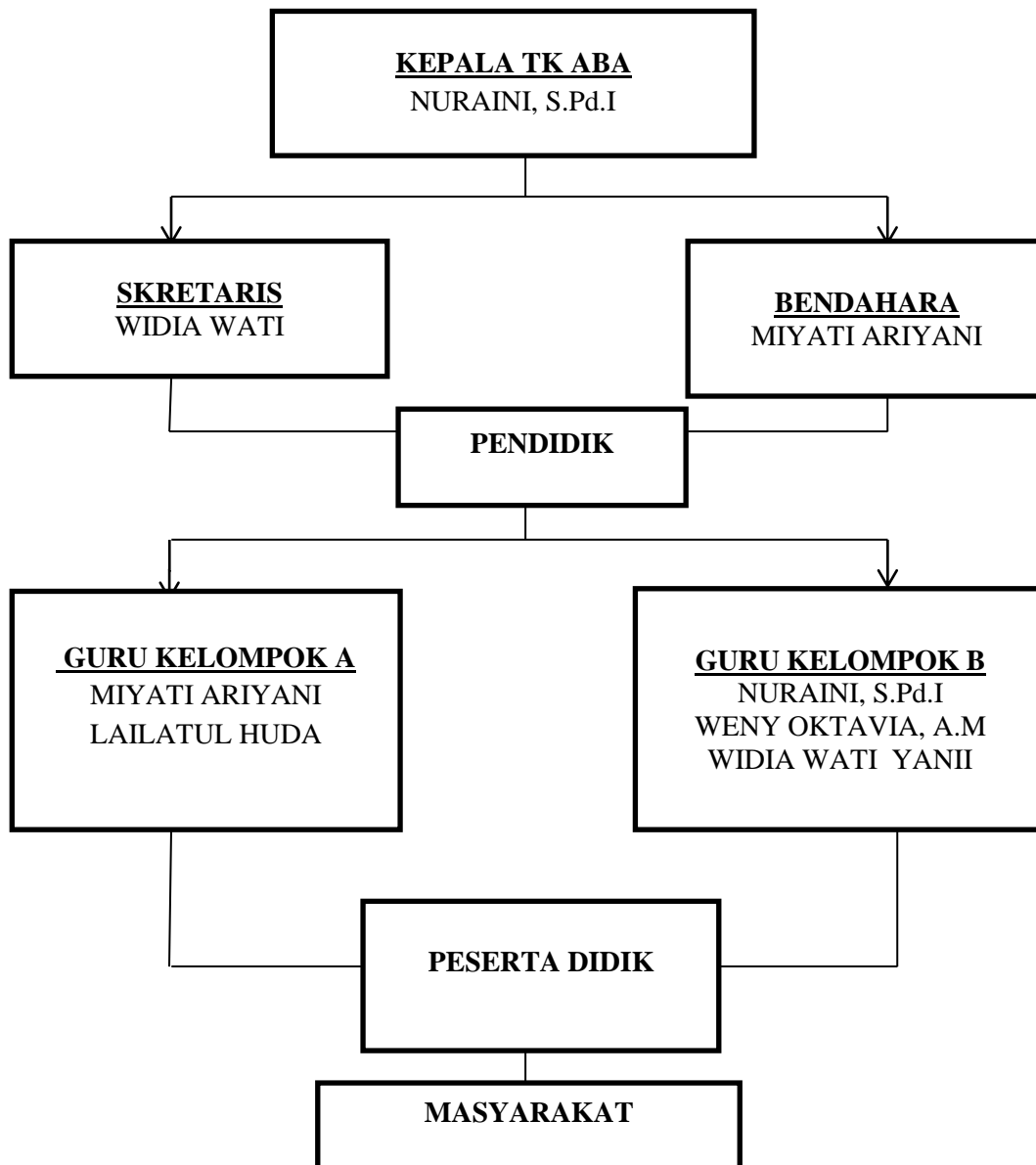
- 3.) Ruang kantor di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 Banjarrejo 38 B Kec. Batanghari Kab. Lampung Timur ada 1 lokal.
- 4.) Air MCK di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 Banjarrejo 38 B Kec. Batanghari Kab. Lampung Timur ada 1 lokal.
- 5.) TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 Banjarrejo 38 B Kec. Batanghari Kab. Lampung Timur memiliki gudang dan dapur dilengkapi dengan tempat wudhu/cuci tangan.⁴⁸

f. Keadaan Struktur Organisasi TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 Banjarrejo

Dalam lembaga perlu adanya struktur organisasi yang jelas, dengan adanya struktur organisasi yang jelas, maka semua anggota mengetahui kedudukan dan tanggung jawab masing-masing, berkaitan dengan hal tersebut untuk memperlancar jalannya pendidikan, TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 Banjarrejo Kec. Batanghari Kab. Lampung Timur membentuk struktur organisasi. Berdasarkan struktur organisasi di bawah jumlah guru 6 orang yaitu Miyati Ariyani, Lailatul Huda, Nuraini, S.Pd.I, Weny Oktavia, A.M, Widia Wati, dan Yanii, kepala sekolah 1 orang yaitu Nuraini.S.Pd.I dan sekretaris 1 orang yaitu Widia Wati,

⁴⁸ Hasil Observasi TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3, pada tanggal 01 Juni 2020

bendahara 1 orang yaitu Miyati Ariyani, kelas A 2 guru dan kelas B 3 guru agar proses pembelajaran di dalam kelas dapat berjalan dengan baik dan kondusif. Struktur tersebut dapat dilihat pada gambar yang tersusun di bawah ini:⁴⁹



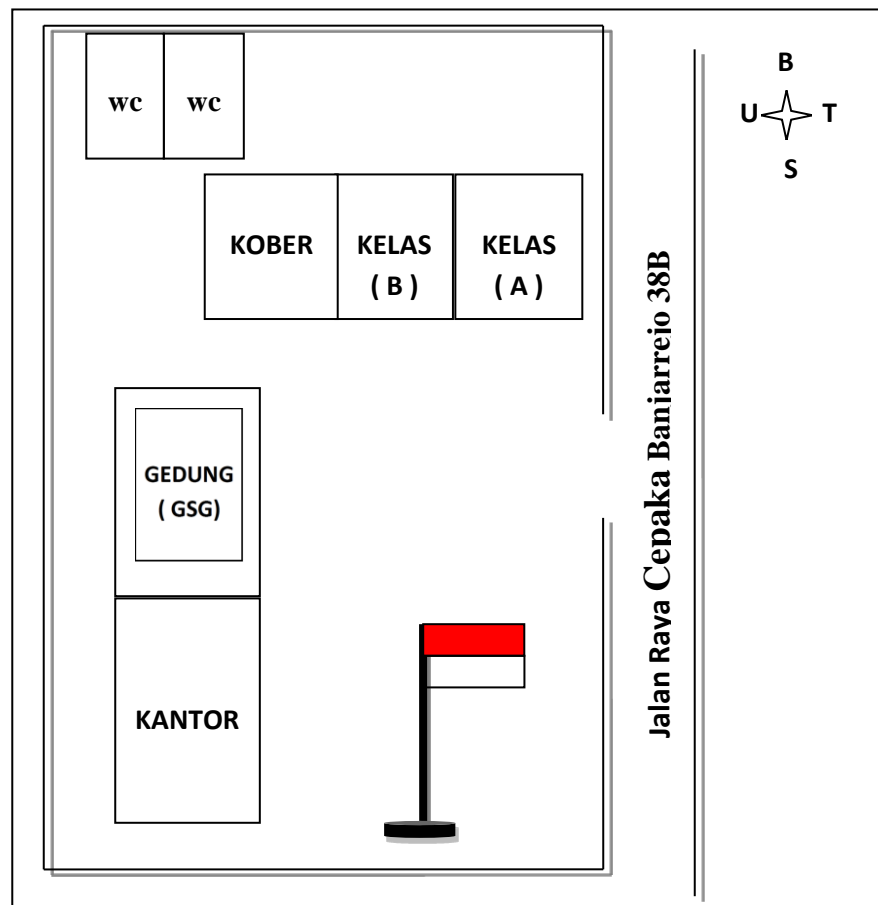
Gambar 1
Struktur Organisasi TK Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA) 3 BanjarRejo

⁴⁹ Hasil Dokumentasi TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3, pada tanggal 30 Juni 2020

g. Lokasi dan Denah Lokasi TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 Banjarrejo

TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 Banjarrejo berdiri di lokasi yang strategis karena berada di pinggir jalan raya, yang memungkinkan mudah untuk dijangkau oleh kendaraan umum.

Dengan alamat RT.21 R.006 Dusun Cepaka Desa Banjarrejo 38B Kec. Batanghari Kab. Lampung Timur (34181). Luas tanah 1500 m² milik sendiri dengan sertifikat wakaf dari Kantor BPN Kab. Lampung Timur.



Gambar 2
Lokasi TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 Banjarrejo

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

a. Kurikulum di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3

Kurikulum yang digunakan TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 yaitu kurikulum 2013, yang mencakup semua pengembangan yang dibutuhkan oleh anak yaitu perkembangan kognitif, perkembangan bahasa, perkembangan sosial emosional, perkembangan fisik motorik, perkembangan moral dan seni. TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 berusaha menerapkan kurikulum yang mampu mengembangkan seluruh potensi anak secara maksimal.

Hal tersebut tergambar pada kurikulum yang diterapkan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 yaitu yang bersifat fleksibel dan dinamis. Fleksibel yaitu selalu menyesuaikan dengan kondisi dan tuntutan yang berkembang di tengah masyarakat dengan harapan kedepannya TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 akan mendapat respon dan suport secara langsung dari lingkungan sekitar. Sedangkan arti dinamis yaitu kurikulum yang ada di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 dikemas dengan memperhatikan kurikulum yang disesuaikan dengan kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah. Meskipun kurikulum yang diterapkan oleh pemerintah selalu diubah-ubah, TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 selalu dapat menyesuaikan untuk anak didiknya. Hal tersebut dijadikan semangat oleh para guru-guru untuk terus meningkatkan dan mengembangkan kualitas dari anak didik.

Dengan adanya kurikulum 2013 setiap guru kelas diberikan kesempatan untuk mengembangkan materi khususnya dalam mengembangkan perkembangan yang akan diajarkan di kelas sesuai dengan kelas masing-masing. Artinya dalam membuat rencana pembelajaran di masing-masing kelas bebas menentukan materi dan target guru selalu mengembangkan semua aspek perkembangan pada anak khususnya pada perkembangan bahasa anak, untuk indikator dan landasan yang digunakan oleh guru dalam mengembangkan materi tetap mengacu pada kurikulum 2013 yang dipakai oleh TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3. Kurikulum ini lah yang digunakan oleh TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 dalam mengembangkan perkembangan pada anak usai dini.⁵⁰

Menurut peneliti, kurikulum yang ada di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 sudah teraplikasi dengan baik. Proses pembelajaran pun sudah dilakukan secara baik dan tidak dibatasi selagi hal tersebut baik untuk anak. anak-anak bebas mengeksplorasi segala media yang ada di sekolah, melalui kegiatan-kegiatan pada sentra-sentra yang ada sehingga dapat menstimulus perkembangan yang dibutuhkan oleh anak, seperti perkembangan kognitif, perkembangan bahasa, perkembangan sosial emosional, perkembangan fisik motorik, perkembangan moral, dan seni. Hal tersebut sesuai dengan kurikulum yang

⁵⁰ Hasil Wawancara dengan Kepala TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3, pada tanggal 1 Juli 2020

direncanakan untuk TK dan kurikulum harus memperhatikan proses belajar yang aktif dan inovatif untuk anak.

Adapun kegiatan pembelajaran yang mempunyai ke khasan tersendiri dengan menggunakan media pembelajaran yaitu media gambar, tetapi tetap berlandaskan kurikulum yang sudah diterapkan oleh pemerintah. Adapun kegiatan pembelajaran yang umum dan biasa digunakan dalam proses pembelajaran berlangsung, yaitu sebagai berikut:

- 1) Mengenalkan ibadah shalat dalam mengembangkan kognitif dan agama moral anak, adapun kegiatan yang diajarkan kepada anak seperti mengenalkan shalat fardhu, mengenalkan gerakan shalat, praktik gerakan shalat, mengenalkan doa-doa harian kepada anak, dll.
- 2) Mengembangkan fisik motorik pada anak seperti halnya kegiatan mewarnai dengan gambar yang sudah disediakan oleh guru, bermain plastisin, bermain balok, meronce, bermain bola, dan masih banyak kegiatan yang lain.
- 3) Mengembangkan bahasa pada anak seperti halnya anak menceritakan kembali pengalaman pada saat proses pembelajaran, mampu bercerita dengan lancar, mengucapkan huruf dan angka, dan masih banyak kegiatan lainnya.
- 4) Mengembangkan sosial emosional pada anak seperti anak diajarkan untuk saling menyayangi sesama teman, keluarga,

teman, anak mampu berbagi, anak diajarkan berempati kepada teman yang sedang sakit, dan masih banyak kegiatan yang lainnya.

- 5) Mengembangkan seni pada anak seperti, kegiatan menggambar, mewarnai, kolase, *pinger paintin*, menyanyi dan masih banyak kegiatan lainnya.⁵¹

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 sudah teraplikasi dengan baik, sudah mengembangkan semua aspek perkembangan yang dibutuhkan oleh peserta didik, hal ini dibuktikan dengan kegiatan pembelajaran yang dikembangkan oleh guru yang disesuaikan dengan tahapan perkembangan anak dan guru mengkaitkan segala kegiatan dalam proses pembelajaran dengan agama dan moral, kognitif, bahasa, fisik motorik, dan seni. Sehingga tujuan dari TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 dapat terwujud, yaitu ingin menciptakan anak-anak yang mempunyai wawasan agama dan unggul

b. Media Pembelajaran di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan guru kelas B Ibu Miyati bahwa media pembelajaran yang digunakan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 antara lain:

⁵¹ Hasil Wawancara dengan Guru Kelas B di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 Banjarrejo, tanggal 2 Juli 2020

Tabel 4
Jenis Media Pembelajaran di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3

No.	Jenis Media Pembelajaran di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3
1.	Balok
2.	Media Gambar
3.	Puzzel
5.	Flaskard (Kartu Bergambar)
6.	Boneka Tangan
7.	Angklung

Dari beberapa macam media pembelajaran yang ada di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 tersebut yang sering digunakan dalam proses pembelajaran yaitu media gambar, media gambar digunakan pada proses pembelajaran sebanyak 3x dalam seminggu. Hal tersebut dilakukan karena media gambar sangat membantu pada proses pembelajaran, memudahkan anak dalam menerima pesan atau pembelajaran yang disampaikan, mampu mengingat dengan mudah yang sudah dijelaskan oleh pendidik kepada anak. Media pembelajaran lain seperti balok, puzzel, majalah dan flaskard digunakan secara bergantian pada proses pembelajaran dalam seminggu tersebut, dari keempat media pembelajaran tersebut digunakan seminggu sekali.⁵²

Adapun media pembelajaran seperti angklung dan boneka tangan. Media pembelajaran tersebut digunakan pada saat tertentu seperti praktik musik dan wisuda anak-anak. jadi media

⁵² Hasil Wawancara dengan Guru Kelas B di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 Banjarrejo, tanggal 2 Juli 2020

pembelajaran tersebut disimpan rapi oleh guru di ruang kantor, hal tersebut dilakukan yang bertujuan agar tidak digunakan sembarangan oleh anak. Dengan demikian media yang disimpan bukan karena tidak boleh digunakan oleh anak tetapi media ini digunakan hanya pada waktu-waktu tertentu.⁵³

Media visual (media gambar) yaitu alat bantu yang digunakan dalam proses pembelajaran, dengan menggunakan media gambar anak dengan cepat memahami yang disampaikan oleh guru. Dengan demikian hasil wawancara dengan kepala sekolah Ibu Nuraini bahwa saya memilih media gambar dalam mengembangkan bahasa anak dengan alasan bahwa media gambar memudahkan guru dalam proses pembelajaran, bahan sangat mudah dicari, efektif dan efisien dalam mengembangkan bahasa anak, memudahkan anak dalam mengingat dan menerima pembelajaran. Dengan hal tersebut saya dan para guru memutuskan menggunakan media gambar dalam mengembangkan bahasa anak, hal tersebut dengan hasil keputusan bersama. Media gambar sudah diterapkan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 sejak tahun 2009, dengan melihat hasil pembelajaran pada tahun 2009 tersebut sangat baik peningkatan yang anak alami dengan demikian maka media gambar sepakat digunakan dalam proses pembelajaran sampai dengan saat ini. Setiap akhir semester guru-guru dan saya

⁵³ Hasil Wawancara dengan Guru Kelas B di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 Banjarrejo, tanggal 2 Juli 2020

mengadakan evaluasi yang bertujuan untuk menanyakan mengenai media gambar baik atau tidak digunakan dalam mengembangkan bahasa anak. Melihat setiap akhir semester perkembangan bahasa mengalami peningkatan secara signifikan dengan tahapan yang ada.⁵⁴

Jadi dapat disimpulkan dari hasil wawancara di atas bahwa media gambar sangat baik digunakan dalam mengembangkan bahasa anak, dalam setiap akhir semester mengadakan evaluasi yang bertujuan untuk melihat peningkatan perkembangan bahasa anak, dan media gambar sudah digunakan sejak tahun 2009 sampai saat ini.

c. Penerapan Media Visual (Media Gambar) dalam Mengembangkan Bahasa Anak di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3

1) Perencanaan Pembelajaran

Sebelum proses pembelajaran berlangsung pendidik menyiapkan secara matang tentang strategi yang tepat untuk digunakan dalam proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan media gambar. Agar proses pembelajaran anak merasa nyaman, senang dan anak tidak merasa bosan dalam proses pembelajaran berlangsung. Di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 Banjarrejo setiap kelas mempunyai dua pendidik karena banyaknya anak dalam kelas sehingga membutuhkan

⁵⁴ Hasil Wawancara dengan Kepala TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3, pada tanggal 1 Juli 2020

dua pendidik, bila pendidikanya hanya satu maka pendidik akan mengalami kesulitan dalam mengendalikan anak-anak dalam proses pembelajaran berlangsung. Maka dalam mempersiapkan segala sesuatu yang akan dibutuhkan dan yang akan digunakan pada proses pembelajaran disiapkan bersama. Demikian pula mengenai materi pengembangan bahasa anak yang akan diajarkan pada proses pembelajaran berlangsung maka guru harus saling membantu dalam menciptakan suasana pembelajaran yang menarik dan menyenangkan bagi anak dengan menggunakan media gambar yang sudah direncanakan.⁵⁵

Persiapan proses pembelajaran tidak lepas dari media yang akan digunakan. Media merupakan salah satu alat untuk mencapai tujuan. Memanfaatkan media secara akurat dan tepat, guru akan mencapai tujuan proses pembelajaran. Tujuan dirumuskan agar anak menguasai kompetensi tertentu, maka media gambar yang digunakan harus disesuaikan dengan tujuan. Sedangkan persiapan yang tidak tertulis yaitu dapat menghadapi perbedaan karakter masing-masing anak, menyiapkan bahan ajar yang akan disampaikan kepada anak.

Persiapan yang tertulis yaitu menyiapkan RPPH yang akan digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan

⁵⁵ Hasil Wawancara dengan Guru Kelas B di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 Banjarrejo, tanggal 2 Juli 2020

pembelajaran menggunakan media gambar, mempersiapkan segala kelengkapan berupa alat dan bahan yang akan digunakan selama proses kegiatan berlangsung, mempersiapkan sarana prasarana yang menunjang dalam proses pembelajaran berlangsung. Rencana pelaksanaan pembelajaran hari (RPPH) yaitu pada tahapan pertama yang disiapkan oleh pendidik yaitu pembukaan. Pembukaan yang mencakup berdoa sebelum kegiatan, membaca surat-suratan pendek, bercakap-cakap kegiatan hari ini, menyanyi, mengabsen, dan mengenal aturan pembelajaran. Tahapan kedua yaitu inti mengelompokkan gambar anak sesuai jenis kelamin, anak diminta untuk menceritakan pengalaman anak pada hari ini. Tahapan ketiga yaitu penutup mengevaluasi kegiatan hari ini, menginformasikan kegiatan esok hari, berdoa pulang dan salam. Setiap pembelajaran mempunyai alokasi waktu pada proses pembelajaran dimulai pada jam 07.30-11.00 WIB dengan rincian kegiatan awal 30 menit, kegiatan inti 60 menit, istirahat 30 menit, dan penutup 30 menit. Penilaian yang digunakan dalam proses pembelajaran yaitu menggunakan catatan anekdot, portofolio, dan hasil karya.⁵⁶

Menurut peneliti persiapan perangkat pembelajaran sudah dilakukan secara maksimal oleh guru-guru yang ada di

⁵⁶ Hasil Wawancara dengan Guru Kelas B di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 Banjarrejo, tanggal 2 Juli 2020

TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 yang dibuktikan dengan penjelasan di atas bahwa setiap kelas terdapat dua guru agar mudah dalam menyampaikan, menyediakan materi dengan menggunakan media gambar yang sudah direncanakan oleh guru kelas masing-masing serta setiap kegiatan proses pembelajaran yang akan dilaksanakan harus diadakan persiapan terlebih dahulu, agar ketika penyampaian diterima dengan mudah oleh anak, anak mampu menerima yang disampaikan oleh guru dengan baik dan proses pembelajaran berjalan dengan baik.

2) Pelaksanaan Pembelajaran Menggunakan Media Gambar dalam Mengembangkan Bahasa Anak

Adapun Pembelajaran yang disampaikan yaitu tema diri sendiri sub tema identitas diri. Adapun kegiatan dalam proses pembelajaran sebagai berikut:

a) Sebelum masuk kelas

Anak-anak berkumpul di halaman sekolah. Setiap anak berbaris sesuai kelasnya masing-masing. Guru memberikan kesempatan kepada salah satu anak maju ke depan untuk memimpin teman-temannya. Setelah itu guru memberikan aba-aba kepada anak untuk masuk ke kelas masing-masing.

b) Kegiatan awal

Guru membuka kegiatan awal pembelajaran dengan mengucapkan salam pembuka, berdoa sebelum belajar, dan membaca surat-surat pendek. Dilanjutkan dengan pemberian semangat dan motivasi kepada anak dengan menyanyi “anak laki-laki anak perempuan”, lalu guru mengabsen anak. Selanjutnya guru mengkomunikasikan tema hari ini yaitu tema diri sendiri sub tema identitas diri. Guru bercakap-cakap dan mengajak anak menyebutkan identitas diri anak. Guru bertanya jawab tentang nama anak laki-laki dan perempuan dengan anak.

c) Kegiatan inti

Pada kegiatan inti guru bercerita tentang gambar anak laki-laki dan perempuan, guru mengajak anak untuk berkumpul dan menjelaskan kegiatan hari ini adalah menyebutkan bagian-bagian yang ada pada gambar, mengelompokkan gambar anak sesuai dengan jenis kelamin dan menceritakan kegiatan yang dilakukan anak dan perasaan anak pada saat melakukan kegiatan hari ini. Kegiatan pertama, sebelum kegiatan anak diminta untuk menyebutkan huruf vokal dan konsonan dan selanjutnya setiap anak diminta untuk menyebutkan bagian-bagian pada gambar yang sudah disediakan, untuk anak laki-laki

menyebutkan bagian seperti mata, hidung dan yang dipakai oleh anak laki-laki, untuk anak perempuan menyebutkan bagian seperti mata, hidung dan yang dipakai oleh anak perempuan. Setiap anak diminta untuk menyebutkan masing-masing gambar yang telah mereka pegang. Kegiatan kedua, kemudian anak-anak dibimbing untuk mewarnai gambar anak yang sudah anak pegang masing-masing, anak laki-laki mewarnai gambar laki-laki dan anak perempuan mewarnai gambar anak perempuan. Kegiatan ketiga, anak diminta untuk menceritakan kembali kegiatan yang sudah dilakukan dan mengutarakan perasaan anak pada saat kegiatan berlangsung.

Sebelum kegiatan dilaksanakan guru menjelaskan terlebih dahulu tentang kegiatan yang akan dilaksanakan oleh anak pada hari ini. Pada kegiatan ini guru terlebih dahulu memberikan bertanya kepada anak tentang gambar yang guru pegang, dan anak diminta untuk menyebutkan yang telah guru tunjuk. Dan anak menjawab dengan baik dan lantang dengan bantuan media gambar yang guru tunjukkan. Setelah semua kegiatan tersebut sudah dilaksanakan waktunya untuk anak istirahat kegiatan istirahat anak diminta untuk cuci tangan lalu berdoa sebelum makan kemudian semua anak-anak makan

bersama terlebih dahulu, setelah anak selesai makan anak-anak bermain di luar maupun di dalam kelas.

d) Kegiatan akhir/Penutup

Pada kegiatan akhir, guru mengevaluasi dan mengajak untuk menyebutkan kegiatan yang sudah dilakukan pada hari ini. Guru memberikan pertanyaan kepada anak tentang kegiatan hari ini dan menanyakan perasaan anak selama kegiatan), menyampaikan kegiatan esok hari, berdoa setelah belajar, salam, pulang.⁵⁷

Adapun penilaian yang digunakan dalam melihat hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan yaitu menggunakan catatan anekdot, portofolio, dan hasil karya. Catatan anekdot sendiri yaitu suatu catatan yang dilakukan oleh guru dengan mengamati berbagai peristiwa yang dilakukan oleh anak, contohnya seperti hasil akhir semester yaitu raport. Portofolio yaitu salah satu cara yang digunakan untuk mengamati perkembangan karya anak dalam rangka melakukan evaluasi perkembangan belajar anak usai dini, portofolio merupakan salah satu wadah

⁵⁷ Hasil Wawancara dengan Guru Kelas B di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 Banjarrejo, tanggal 2 Juli 2020

untuk merekam berbagai unjuk kerja anak. Hasil karya yaitu bukti otentik atau hasil karya dari anak.⁵⁸

Dari penjelasan guru kelas di atas dapat disimpulkan oleh peneliti yaitu proses pembelajaran yang dilakukan sudah tertata dengan baik dan rapi dari pembukaan, inti, penutup dan pada penilaiannya. Penilaian yang digunakan dalam proses pembelajaran di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 sudah dikatakan sesuai dengan kriteria, sudah sesuai dengan penilaian yang ditetapkan oleh pemerintah dan semua kegiatan yang dilakukan sudah terarah dengan baik dengan menggunakan penilaian hasil karya, catatan anekdot, dan unjuk kerja.

3) Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran yaitu hal yang terpenting pada proses pembelajaran, evaluasi pembelajaran yaitu suatu kegiatan untuk mencari hasil dari proses pembelajaran yang sudah dilaksanakan. Adapun evaluasi pembelajaran yang digunakan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 yaitu, sebagai berikut:

Evaluasi proses yaitu suatu kegiatan yang dilakukan untuk melihat tingkat keberhasilan proses pembelajaran. Evaluasi proses yang dilakukan oleh guru kelas B Ibu Miyati

⁵⁸ Hasil Wawancara dengan Guru Kelas B di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 Banjarrejo, tanggal 2 Juli 2020

kepada anak pada proses pembelajaran yaitu tes verbal. Tes verbal yaitu tes yang dilakukan dengan cara melihat perkembangan bahasa anak. kegiatan yang dilakukan yaitu seperti guru bertanya kepada anak mengenai pembelajaran serta anak diminta untuk menceritakan kembali kegiatan pembelajaran.

Evaluasi hasil yaitu suatu kegiatan yang bertujuan untuk mengetahui tercapai atau tidak proses pembelajaran yang telah dilaksanakan. Evaluasi hasil yang dilakukan oleh guru kelas B Ibu Miyati yaitu catatan anekdot, portofolio, dan hasil karya. Evaluasi hasil yang digunakan oleh pendidik di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 sudah dikatakan cukup baik untuk menilai hasil akhir proses pembelajaran.⁵⁹

Dari penjelasan guru kelas B di atas dapat disimpulkan bahwa setiap kegiatan pembelajaran terdapat evaluasi, pada evaluasi proses pendidik menggunakan tes verbal. Sedangkan pada evaluasi hasil menggunakan catatan anekdot, hasil karya, portofolio, dan penilaian ceklis. Seluruh proses pembelajaran di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 sudah tertata dengan baik, yang sudah disesuaikan dengan kriteria lembaga dan seluruh kegiatan pembelajaran sudah terarah dengan baik.

⁵⁹ Hasil Wawancara dengan Guru Kelas B di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 Banjarrejo, tanggal 2 Juli 2020

d. Indikator Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini dalam Menggunakan Media Visual (Media Gambar) di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3

Hasil wawancara dengan kepala TK ABA Ibu Nuraini mengenai perkembangan bahasa anak di kelas B pada awal pembelajaran semester ganjil guru masih kurangnya dalam penguasaan kelas dikarenakan guru kelas sangat jarang mengikuti pengarahannya atau evaluasi proses pembelajaran setiap akhir semester, sehingga kepala sekolah melakukan rapat dengan guru-guru termasuk guru kelas B untuk memperbaiki proses pembelajaran dan media yang kurang maksimal dalam proses pembelajaran serta guru harus memperhatikan pada anak yang mempunyai kecerdasan yang berbeda, setelah rapat tersebut sudah dilaksanakan dari hasil proses pembelajaran dan media yang sudah diperbaiki sesuai dengan ketentuan yang sudah ada, semua proses pembelajaran di kelas sudah berjalan dengan baik dan media gambar sudah sesuai dengan ketentuan yang ada.⁶⁰ Jadi hasil dari perbaikan dan evaluasi setiap akhir semester yang sudah dilaksanakan oleh kepala sekolah dan guru-guru dalam proses pembelajaran dapat dilihat dari perkembangan bahasa anak sesuai dengan indikator perkembangan bahasa, yaitu sebagai berikut:

⁶⁰ Hasil Wawancara dengan Kepala TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3, pada tanggal 1 Juli 2020

1) Fonologi

Fonologi merupakan anak dapat mendengarkan dan membedakan bunyi suara, bunyi bahasa, dan mengucapkannya dengan lafal yang benar. Hasil wawancara yang sudah dijelaskan oleh guru kelas B Ibu Miyati melalui penerapan media gambar dalam mengembangkan bahasa anak, bahwa anak mengalami perkembangan bahasa yang signifikan ketika menggunakan media gambar, hal tersebut yang dapat dibuktikan seperti anak mudah menyebutkan simbol-simbol ketika ada media yang digunakan, anak dapat mengucapkan huruf vokal dengan baik, dan anak mampu menyebutkan huruf konsonan dengan baik. Sehingga melalui media gambar ini menjadikan anak lebih mudah dalam menerima yang disampaikan oleh guru. Bahwa fonologi perkembangan bahasa anak sudah berkembang sesuai dengan fungsi atensi yang ada.

Maka berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas B bahwa guru mempunyai tujuan agar anak mampu menerima proses pembelajaran dengan baik melalui media gambar, melalui media gambar anak mampu menyerap yang disampaikan oleh guru dan anak mudah dalam mengingat.

2) Morfologi

Morfologi merupakan anak mampu mengucapkan kata sederhana. Hasil wawancara yang sudah dilakukan dengan

guru kelas B Ibu Miyati bahwa penerapan media gambar yang diterapkan oleh pihak sekolah sangat baik dalam mengembangkan bahasa anak karena media gambar memudahkan anak dalam mengelola bahasa dengan baik, melalui media gambar anak terbantu ketika mengucapkan seperti halnya anak menyebutkan “anak perempuan memakai baju sekolah”, “anak perempuan tersebut memakai rok warna biru”, “di dalam gambar itu ada 1 laki-laki dan 1 perempuan”. Dari media gambar sangat membantu anak dalam mengucapkan yang sudah anak lihat pada proses pembelajaran dengan mudah. Bahwa penjelasan di atas mengenai morfologi perkembangan bahasa anak sudah berkembang sesuai dengan fungsi kognitif yang ada.

3) Sintaksis dan Semantik

Sintaksis merupakan anak mampu membuat kalimat pertanyaan. Sedangkan semantik merupakan anak mengetahui makna sederhana dalam sebuah kalimat. Hasil wawancara yang sudah dilakukan dengan guru kelas B Ibu Miyati bahwa sintaksis dan semantik anak sudah baik ketika proses pembelajaran yang dilaksanakan menggunakan media gambar, anak mampu berkosakata dengan baik, memudahkan anak dalam menambah kosakata baru seperti “mata, hidung, biru, sepatu, baju, celana, laki-laki dan perempuan”, dan anak

mampu membuat kalimat dengan baik seperti “gambar tersebut bagus warnanya”, “anak perempuan tersebut memakai baju sekolah”, “anak laki-laki memakai sepatu warna hitam”. Ketika penerapan media gambar diterapkan dalam proses pembelajaran berlangsung, media gambar sangat mempunyai peranan penting dalam pengembangan bahasa anak. Bahwa penjelasan di atas mengenai sintaksis dan semantik perkembangan bahasa anak sudah berkembang sesuai dengan fungsi afektif yang ada.

4) Pragmatis

Pragmatis merupakan anak mampu berkomunikasi secara lisan dan berinteraksi dengan teman dan guru dengan bahasa yang sederhana. Berdasarkan hasil wawancara yang sudah dilakukan dengan guru kelas B Ibu Miyati bahwa anak mampu menjawab pertanyaan dari guru dengan baik seperti “gambar itu ada anak laki-laki dan perempuan bu guru dan mempunyai mata, hidung, mulut, rambut. Gambar itu memakai baju warna orange terus anak laki-lakinya memakai baju warna biru, dan memakai sepatu”, anak mampu menceritakan kembali kegiatan yang sudah dilakukan pada proses pembelajaran dari awal sampai akhir kegiatan yang sudah dilakukan dan yang dirasakan oleh anak. Bahwa penjelasan di

atas mengenai pragmatis perkembangan bahasa anak sudah berkembang sesuai dengan fungsi kompensatoris yang ada.⁶¹

Jadi dapat disimpulkan dari indikator dan fungsi-fungsi yang sudah di terapkan bahwa ketercapaian bahasa anak dapat berkembang dengan baik ketika media gambar diterapkan dalam proses pembelajaran berlangsung. Dengan demikian penerapan media gambar dalam mengembangkan bahasa anak sangat baik digunakan, karena sangat membantu proses awal anak menambah kosakata sampai anak mampu mengutarakan pendapat di depan guru ataupun di depan temannya. Namun ada 3 anak yang belum maksimal perkembangan bahasa anak seperti anak kurangnya berkomunikasi dengan teman sebaya, karna ketiga anak tersebut kelebihannya pada kecerdasan kinestetik sehingga perkembangan bahasanya belum berkembang dengan maksimal, padahal guru kelas B sudah memberikan perhatian lebih kepada ketiga anak tersebut, namun ketiga anak tersebut lebih berprestasi dan lebih menonjol pada kegiatan menari, serta setiap 2x dalam seminggu ketiga anak ini selalu dilatih dengan maksimal agar bakat anak dapat berkembang dengan maksimal.

Hasil wawancara dengan guru kelas B Ibu Miyati tujuan dari penerapan media visual (media gambar) dalam

⁶¹ Hasil Wawancara dengan Guru Kelas B di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 Banjarrejo, tanggal 2 Juli 2020

mengembangkan bahasa anak yaitu agar menambah kosakata pada anak, anak mampu mengulangi kalimat dengan baik, dan anak mampu mengutarakan pendapat dengan berani di depan teman-temannya, jadi tujuan dari penerapan media gambar ini memudahkan anak ketika menerima proses pembelajaran dalam mengembangkan bahasa anak.⁶²

Jadi tujuan yang sudah dijelaskan di atas oleh guru kelas B bahwa penerapan media gambar dalam mengembangkan bahasa anak sangat optimal, karena anak-anak sangat membutuhkan media ketika proses pembelajaran berlangsung, dengan hal tersebut diterapkannya media gambar ini pada proses pembelajaran sangat efektif dalam mengembangkan bahasa pada anak.

Setelah melihat penjelasan dari guru kelas maka peneliti melakukan wawancara dengan orangtua anak dengan tujuan untuk memperkuat bukti bahwa tingkat pencapaian kemampuan bahasa anak dengan menggunakan media visual (media gambar) yang dilihat dari indikator bahasa anak yaitu fonologi, morfologi, sintaksis, semantik, dan pragmatis dan fungsi-fungsinya yaitu atensi, kognitif, afektif, dan kompensatoris. Dapat dilihat dari hasil wawancara dengan 4 wali/orangtua anak yaitu, sebagai berikut:

⁶² Hasil Wawancara dengan Guru Kelas B di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3, tanggal 2 Juli 2020

Hasil wawancara yang dilakukan dengan Ibu Lena selaku orangtua peserta didik bernama Reza. Bahwa anak saya Reza mengalami perubahan sangat baik, anak saya sudah mampu mengucapkan huruf vokal dan kosonan dengan baik dan benar, sudah mampu mengucap tiga kata dari kata yang didengar dengan baik, sudah mampu bertanya dengan teman sebaya nya dengan baik, sudah mampu berkomunikasi dengan orang, anak saya mampu menjawab pertanyaan dengan baik ketika ditanya “Reza tadi belajar apa di sekolah?” ketika anak saya ditanya seperti itu, anak saya dengan lantang nya menjawab dengan baik “aku tadi belajar memakai media gambar dan aku diminta mennyebutkan buah-buahan anggur, apel, dan jeruk”. Media gambar sangat berpengaruh dalam pengembangan bahasa anak, sudah terbukti ketika anak saya ditanya orang mampu menjawabnya dan anak saya dengan mudah mengingat kegiatan sekolah yang dilakukan, perkembangan bahasa pada anak yang mencakup pada indikator seperti fonologi, morfologi, sintaksis, semantik, dan pragmatis. Serta fungsi atensi, kognitif, afektif, dan kompensatoris pada anak saya sudah berkembang semua dengan baik.⁶³

⁶³ Hasil Wawancara dengan Orangtua Peserta Didik, tanggal 3 Juli 2020

Hasil wawancara yang dilakukan dengan Ibu Dwi selaku orangtua peserta didik bernama Hauna. Bahwa anak saya Hauna mengalami perubahan sangat baik, anak saya sudah mampu mengucapkan huruf vokal dan kosonan dengan baik dan benar, sudah mampu mengucapkan tiga kata yang sudah didengar dari belajar di sekolah, mampu bertanya dengan baik dengan teman, serta mengalami peningkatan semangat belajar ketika media gambar diterapkan dalam mengembangkan bahasa anak, ketika sepulang sekolah anak saya mengutarakan keinginannya bahwa “aku nanti malam mau belajar lagi seperti di sekolah tadi memakai gambar” lalu saya bertanya pada anak saya “memangnya tadi di sekolah belajar apa Hauna?” anak saya menjawab “bu aku tadi belajar memakai media gambar terus aku suruh nyebutin gambar kendaraan roda dua aku tadi jawab motor dan sepeda”, melihat antusias anak saya bahwa sudah dibuktikan bahwa anak saya mengalami perubahan sangat baik, perkembangan bahasa anak yang mencakup pada indikator seperti fonologi, morfologi, sintaksis, semantik, dan pragmatis. Serta fungsi atensi, kognitif, afektif, dan kompensatoris pada anak saya sudah berkembang semua dengan baik. Ketika diterapkannya media gambar dalam mengembangkan bahasa anak, terbukti dengan meningkatnya semangat belajar anak pada sesudah

digunakannya media gambar, dan media gambar sangat efektif digunakan dalam mengembangkan bahasa anak.⁶⁴

Hasil wawancara dengan Ibu Tri selaku orangtua peserta didik bernama Aris. Bahwa anak saya Aris mengalami perubahan sangat baik ketika media gambar diterapkan dalam mengembangkan bahasa anak, ketika anak saya sudah mampu menyebutkan huruf vokal dan konsonan dengan baik, mampu mengucapkan tiga kata yang sudah didengar, mampu bertanya ketika bermain dengan teman, dan mampu bercerita ketika ditanya kegiatan sekolah, serta anak saya Aris saya tanya “Ris tadi di sekolah belajar apa?” dengan mudahnya anak saya menjawab “aku tadi belajar menyebutkan huruf A-Z, terus aku disuruh menyebutkan gambar hewan berkaki empat tadi aku menyebutkan sapi dan kambing bu”, melihat antusias anak dalam menjawab pertanyaan saya, maka sudah terbukti bahwa perkembangan bahasa anak yang mencakup pada indikator seperti fonologi, morfologi, sintaksis, semantik, dan pragmatis. Serta fungsi atensi, kognitif, afektif, dan kompensatoris pada anak saya sudah berkembang semua dengan baik. Penerapan media gambar sangat baik pengaruhnya bagi perkembangan bahasa anak dan anak mudah mengingat proses pembelajaran,

⁶⁴ Hasil Wawancara dengan Orangtua Peserta Didik, tanggal 3 Juli 2020

dan media gambar sangat efektif karena mudah dibawa pulang oleh anak.⁶⁵

Hasil wawancara dengan Ibu Apri selaku orangtua peserta didik bernama Jihan. Bahwa anak saya Jihan mengalami perubahan dengan baik ketika saya sesudah melihat gambar yang dibawa pulang oleh anak, saya meminta anak untuk menceritakan kegiatan di sekolah, anak saya menjawab dengan bermain menjawab pertanyaan dengan benar “aku tadi nyebutin huruf A-Z terus angka 1-20 terus belajar memakai media gambar itu juga mah, aku tadi menyebutkan gambar sayuran lalu aku tadi diminta maju ke depan cerita gambar tersebut bu”. Melihat perkembangan bahasa anak saya semakin meningkat, anak saya dengan mudah mengingat materi yang disampaikan dan saya begitu senang melihat perkembangan anak saya meningkat dengan baik. Perkembangan bahasa anak yang mencakup pada indikator seperti fonologi, morfologi, sintaksis, semantik, dan pragmatis. Serta fungsi atensi, kognitif, afektif, dan kompensatoris pada anak saya sudah berkembang semua dengan baik. Maka dapat dibuktikan menurut saya penerapan media gambar sangat baik dan efektif

⁶⁵ Hasil Wawancara dengan Orangtua Peserta Didik , tanggal 3 Juli 2020

digunakan dalam proses pembelajaran dan anak mudah dalam mengingat yang disampaikan oleh guru.⁶⁶

Jadi dapat disimpulkan oleh peneliti bahwa dari ke 4 wali/orangtua anak bahwa penerapan media gambar sangat baik digunakan dalam proses pembelajaran dalam mengembangkan bahasa anak, melalui media gambar anak mengalami perubahan dan peningkatan secara bertahap dan media gambar memudahkan anak dalam mengingat yang disampaikan oleh gurunya. Perkembangan bahasa anak yang mencakup pada indikator seperti fonologi, morfologi, sintaksis, semantik, dan pragmatis serta fungsi atensi, kognitif, afektif, dan kompensatoris pada anak sudah berkembang dengan bertahap dan mempunyai peningkatan sangat baik.

e. Efektivitas Penggunaan Media Visual (Media Gambar) dalam Mengembangkan Bahasa Anak di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3

Dalam suatu proses pembelajaran terdapat media yang dibutuhkan dalam berjalannya suatu pembelajaran, tanpa adanya suatu media dalam proses pembelajaran akan kurang maksimal dalam penyampaian kepada anak. Dengan hal tersebut adapun hasil observasi yang sudah diamiti oleh peneliti melalui guru kelas B di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 mengenai efektif atau tidak menggunakan media gambar.

⁶⁶ Hasil Wawancara dengan Orangtua Peserta Didik, tanggal 3 Juli 2020

Dari menjelaskan Ibu Miyati guru kelas B di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3, kegiatan pembelajaran yang dilakukan setiap hari menggunakan media gambar sangat efektif dilakukan, karena alasannya penyampaian pembelajaran menjadi lebih baku, proses pembelajaran lebih menarik perhatian anak, kualitas hasil belajar dapat diingat dengan mudah, pembelajaran dapat diberikan dengan mudah dan dimanapun tempat proses pembelajaran, serta media gambar membantu anak dengan mudah dari awalnya berfikir secara abstrak menjadi lebih kongkrit.⁶⁷

Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil observasi yang dilihat dari penjelasan guru kelas media gambar sangat efektif digunakan dalam proses pembelajaran, karena banyaknya perubahan positif pada anak dalam menggunakan media gambar, dengan bukti yang sudah dijelaskan oleh pihak guru kelas.

B. Pembahasan

Perkembangan bahasa merupakan aspek yang paling penting dalam kehidupan anak di masa sekarang maupun di masa yang akan datang, maka dengan demikian bahasa pada anak harus diajarkan sejak dini mungkin dengan tujuan agar memudahkan anak dalam berkomunikasi dengan teman sebaya serta dengan lingkungan sekitar. Maka sangat penting sekali perkembangan bahasa bagi anak, karena dengan bahasa anak dapat mengutarakan pendapatnya. Dengan adanya penerapan media

⁶⁷ Hasil observasi di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 Banjarrejo, tanggal 2 Juli 2020

gambar anak dengan mudah dalam menerima informasi dan anak mudah dalam mengingat pembelajaran. Penerapan media gambar dalam mengembangkan bahasa anak di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 yang telah diterapkan sangat baik digunakan dalam proses pembelajaran. Dengan adanya media gambar memudahkan guru dalam menyampaikan proses pembelajaran yang akan disampaikan kepada anak.

Pada awal pembelajaran semester ganjil guru masih kurang dalam penguasaan kelas dikarenakan guru kelas sangat jarang mengikuti pengarahannya atau evaluasi proses pembelajaran setiap akhir semester, sehingga kepala sekolah melakukan rapat dengan guru-guru termasuk guru kelas B untuk memperbaiki proses pembelajaran dan media yang kurang maksimal dalam proses pembelajaran serta guru harus memperhatikan pada anak yang mempunyai kecerdasan yang berbeda, setelah rapat sudah dilaksanakan dari hasil proses pembelajaran dan media yang sudah diperbaiki sesuai dengan ketentuan, semua proses pembelajaran di kelas sudah berjalan dengan baik dan media gambar sudah sesuai dengan ketentuan yang ada.

Hasil pencapaian guru dalam mengembangkan bahasa anak yaitu anak dengan mudah mengingat huruf vokal dan huruf konsonan, anak mempunyai perbendaharaan kata dengan baik, anak dapat menjawab pertanyaan dari teman, anak dapat menjawab pertanyaan dari guru, anak dengan mudah bergaul dan berbahasa dengan lingkungan sekitar, semua indikator fonologi, morfologi, sintaksis dan semantik, pragmatis serta

fungsi atensi, kognitif, afektif dan kompensatoris, yang dibutuhkan dalam perkembangan bahasa anak sudah tercapai dengan baik, dibuktikan dari hasil pemaparan di atas bahwa dari jumlah 25 anak bahasanya sangat baik sebanyak 22 anak, sedangkan 3 anak yang belum maksimal perkembangan bahasa mempunyai kelebihan yaitu kecerdasan kinestetik sehingga anak lebih antusias pada kegiatan menari dan juga bermain. Guru kelas sudah memberikan perhatian pada ketiga anak tersebut dalam mengembangkan bahasa, namun ketiga anak tersebut lebih berprestasi pada kegiatan menari, sehingga guru memberikan perhatian lebih dengan cara melatih 2x dalam seminggu, ketiga anak ini selalu dilatih dengan maksimal agar bakat anak dapat berkembang dengan baik.

Jadi indikator perkembangan bahasa dan fungsi media gambar yang sudah berkembang namun belum maksimal pada ketiga anak tersebut pada indikator pragmatis dan fungsi kompensatoris, sehingga ketiga anak yang sudah berkembang namun belum maksimal perkembangan bahasanya yaitu anak kurangnya berkomunikasi dengan teman sebaya, sebab ketiga anak tersebut mempunyai kelebihan yaitu pada kecerdasan kinestetik sehingga perkembangan bahasa pada ketiga anak sudah berkembang namun belum maksimal.

Berdasarkan deskripsi hasil data yang telah peneliti uraikan di atas berdasarkan realita yang sudah dipaparkan oleh guru kelas, kepala sekolah, dan orangtua. Jadi hasil yang diperoleh dari hasil penelitian di lapangan bahwa penerapan media visual (media gambar) dalam

mengembangkan bahasa anak usia dini di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 Banjarrejo 38 B Kec. Batanghari Kab. Lampung Timur sudah terlaksana dengan baik. Kepala sekolah dan guru sudah menerapkan dalam kegiatan proses pembelajaran dalam setiap hari, dan hasil yang dicapai oleh anak sangat baik dalam berbahasa.

Demikian penerapan media visual (media gambar) dalam mengembangkan bahasa anak usia dini di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 Banjarrejo 38 B Kec. Batanghari Kab. Lampung Timur, baik dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang peneliti lakukan selama proses penelitian ini berlangsung.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan hasil penelitian, pembahasan fokus masalah pada penelitian tentang penerapan media visual (media gambar) dalam mengembangkan bahasa anak usia dini di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 Banjarrejo 38 B Kec. Batanghari Kab. Lampung Timur, maka dapat disimpulkan:

1. Penerapan media visual (media gambar) dalam mengembangkan bahasa anak usia dini di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 Banjarrejo 38 B Kec. Batanghari Kab. Lampung Timur sudah terlaksana dengan baik. Adapun penggunaan media gambar di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 dalam proses pembelajaran yaitu gambar anak laki-laki dan anak perempuan, yang sudah disesuaikan dengan tema diri sendiri dan sub tema identitas diri. Kepala TK ABA dan guru sudah menerapkan dalam kegiatan proses pembelajaran setiap hari, dan hasil yang dicapai oleh anak sangat baik dalam berbahasa. Dengan hasil pencapaian guru dalam mengembangkan bahasa anak yaitu anak dengan mudah mengingat huruf vokal dan huruf konsonan, anak mempunyai perbendaharaan kata dengan baik, anak dapat menjawab pertanyaan dari teman, anak dapat menjawab pertanyaan dari guru dan pertanyaan-pertanyaan dari orangtua/lingkungan sekitar, serta anak dengan mudah bergaul dan berbahasa dengan lingkungan sekitar.

2. Penerapan media visual (media gambar) dalam mengembangkan bahasa anak usia dini di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 Banjarrejo 38 B Kec. Batanghari Kab. Lampung Timur pembelajaran yang dilakukan setiap hari menggunakan media gambar sangat efektif dilakukan, karena alasannya penyampaian pembelajaran menjadi lebih baku, proses pembelajaran lebih menarik perhatian anak, kualitas hasil belajar dapat diingat dengan mudah, pembelajaran dapat diberikan dengan mudah, dan anak bersikap positif terhadap pembelajaran yang sudah dipelajari, karna adanya media gambar anak dapat berfikir kongkrit, serta anak mengalami peningkatan dan perubahan secara perlahan dan signifikan pada perkembangan bahasa anak.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan, maka saran yang dapat disampaikan oleh peneliti yaitu:

1. Bagi guru

Diharapkan media gambar yang sudah digunakan dijadikan alternative dalam proses meningkatkan perkembangan bahasa pada anak, karena media gambar mudah dipahami dan dimengerti oleh anak. Namun perkembangan bahasa pada anak yang belum berkembang dengan maksimal maka pendidik lebih memperhatikan pada anak yang mempunyai kelebihan pada kecerdasan yang berbeda, dengan melatih anak di luar jam sekolah agar bakat anak berkembang lebih maksimal. Proses pembelajaran dalam mengembangkan bahasa anak harus

ditingkatkan dan anak lebih didampingi dalam proses pembelajaran berlangsung serta lebih ditingkatkan pada indikator pragmatis dan fungsi kompensatoris pada anak dalam meningkatkan perkembangan bahasa.

2. Bagi sekolah

Agar dapat meningkatkan mutu lembaga dengan memilih metode dan media yang tepat bagi anak, sehingga hasilnya akan lebih optimal dan lembaga dapat menjadi contoh untuk lembaga-lembaga lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010)
- . *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010)
- Aprinawati, Iis “Penggunaan Media Gambar Seri untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini”, (*Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Volume 1 Issue 1, 2017, ISSN 2356-1327 (media cetak), ISSN 2549-8959 (media online)). 73-80
- Armida, “Penerapan Media Gambar dalam Meningkatkan Berbahasa Anak pada TK Mekar Jaya Bengkunt Belimbing Pesisir Barat”, (*Skripsi: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Raden Intan Lampung*, 2016)
- Dewi Setio, Ani Yuli. “Kolerasi Efektivitas Komunikasi dan Latar Belakang Etnis/Suku Orangtua terhadap Perkembangan Bahasa Anak di Raudlatul Athfal Kabupaten Pasuruan”. *Jurnal Program Studi PGRA*, 3.1, 2017. 99-114
- Latif, Muhtar. *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013).
- Marliani, Rosleny. *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*. (Bandung: CV Pustaka Setia, 2016)
- Moleong J. Lexy, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013)
- Pebriana, Putri Hana. “Analisis Kemampuan Berbahasa dan Penanaman Moral pada Anak Usia Dini melalui Metode Mendongeng”. (*Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*”, Volume 1 Issue 2, 2017, ISSN 2356-1327 (media cetak), ISSN 2549-8959 (media online)), 140-147
- Permendikbud No.137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini*
- Rudianto, Ahmad. *Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini*. (Metro Lampung: CV. Laduny Alifatama, 2018)
- S. Nasution. *Metode Research Penelitian Ilmiah*. (Jakara: PT Bumi Aksara, 2014)
- Sadiman, Arif S. *Media Pendidikan*. (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2010)

- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017)
- Suryabrata Sumadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014)
- Susanto, Ahmad. *Perkembangan Anak Usia Dini*. (Jakarta: Prenadamedia Group, 2011)
- Sutirman. *Media & Model-model Pembelajaran Inovatif*. (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013)
- Usman Basyiruddin, & Asnawir. *Media Pembelajaran*. (Jakarta Selatan: Ciputat Pers, 2002)
- UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*
- UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*
- Yogidibrata, “Prammesti Md, Penerapan Model Pembelajaran Bamboo Dancing Berbantu Media Gambar untuk Meningkatkan Perkembangan Bahasa Lisan Anak Kelompok B3 TK Widya Santhi Denpasar”. (*e-Journal PG-PAUD Universitas Pendidikan Ganेशha*, Volume 3 Nomor 1 Tahun 2015). 1-10
- Yusuf LN Syamsu. *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012)
- Yuswanti, “Penggunaan Media Gambar untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPS di Kelas IV SD PT. Lestari Tani Teladan (LTT)” (*Jurnal Kreatif Tadulako Online* Volume. 3 Nomor. 4 ISSN 2354-614X). 185-199
- Zain Aswan , & Djamarah, Syaiful Bahri. *Strategi Belajar Mengajar*. (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010)

Dokumentasi Hasil Wawancara



Foto 3

Peneliti sedang Melakukan Wawancara dengan Ibu Nuraini selaku Kepala Sekolah TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 mengenai Profil Sekolah



Foto 4

Peneliti sedang Melakukan Wawancara dengan Ibu Miyati selaku Guru Kelas B TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 tentang Penerapan Media Gambar ketika Proses Pembelajaran



Foto 5

Peneliti sedang Melakukan Wawancara dengan Orangtua Peserta Didik yang Bernama Ibu Lena Mengenai Perkembangan Bahasa Anak



Foto 6

Peneliti sedang Melakukan Wawancara dengan Orangtua Peserta Didik yang Bernama Ibu Dwi Mengenai Perkembangan Bahasa Anak



Foto 7

Peneliti sedang Melakukan Wawancara dengan Orangtua Peserta Didik yang Bernama Ibu Tri Mengenai Perkembangan Bahasa Anak



Foto 8

Peneliti sedang Melakukan Wawancara dengan Orangtua Peserta Didik yang Bernama Ibu Apri Mengenai Perkembangan Bahasa Anak

Nama :

Hari/Tanggal : Kamis, 25 Juli 2019

Sebutkan bagian-bagian gambar Aku Teman !!!



Gambar 9

Contoh Media Gambar yang Digunakan dalam Proses Pembelajaran oleh Guru Kelas B

OUTLINE
PENERAPAN MEDIA VISUAL SEBAGAI ALAT BANTU DALAM
MENGEMBANGKAN BAHASA ANAK USIA DINI DI TK AISYIYAH
BUSTANUL ATHFAL 3 BANJARREJO 38 B KEC.BATANGHARI
KAB.LAMPUNG TIMUR

HALAMAN SAMBUL
HALAMAN JUDUL
PERSETUJUAN
PENGESAHAN
ABSTRAK
ORISINILITAS PENELITIAN
MOTTO
PERSEMBAHAN
KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI
DAFTAR TABEL
DAFTAR GAMBAR
DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian yang Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini
 - 1. Pengertian Perkembangan Bahasa Anak
 - 2. Teori Perkembangan Bahasa Anak
 - 3. Tipe Perkembangan Bahasa
 - 4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Bahasa
 - 5. Karakteristik Perkembangan Bahasa Anak
- B. Media Visual
 - 1. Pengertian Media Visual
 - 2. Jenis-jenis Media Visual
 - 3. Media Gambar
 - 4. Syarat Media Gambar
 - 5. Jenis-jenis Media Gambar
 - 6. Kelebihan dan Kelemahan Media Gambar
- C. Penerapan Media Visual (Media Gambar) Sebagai Alat Bantu dalam Mengembangkan Bahasa Anak Usia Dini
 - 1. Fungsi Atensi
 - 2. Fungsi Kognitif
 - 3. Fungsi Afektif
 - 4. Fungsi Kompensatoris

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Penjaminan Keabsahan Data
- E. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
 - 1. Deskripsi Lokasi Penelitian
 - 2. Deskripsi Data Hasil Penelitian
- B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, Juni 2020
Mahasiswa Ysb,



Lilis Setiawati
NPM.1601030018

Mengetahui,

Pembimbing I



Dr. Aguswan Kh. Umam, S.ag, MA
NIP. 19730801 199903 1 001

Pembimbing II



Khodijah, M.Pd.I
NIP. 19861217 201503 2 006

**ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)
PEDOMAN WAWANCARA
PENERAPAN MEDIA VISUAL SEBAGAI ALAT BANTU DALAM
MENGEMBANGKAN BAHASA ANAK USAI DINI DI TK AISYIYAH
BUSTANUL ATHFAL 3 BANJARREJO 38 B KEC. BATANGHARI
KAB. LAMPUNG TIMUR**

Kisi-kisi Wawancara Persiapan yang Dilakukan Guru

No.	Indikator Persiapan	Sub Indikator	Banyaknya Item
1.	Pembukaan	1. Menyiapkan materi pembelajaran yang akan disampaikan kepada anak 2. Bagaimana pelaksanaan proses pembelajaran menggunakan media gambar	2
2.	Inti	1. Kegiatan apa saja yang diterapkan pada saat pembelajaran 2. Berapa alokasi waktu yang digunakan dalam proses pembelajaran	2
3.	Penutup	1. Penilaian apa saja yang digunakan 2. Bagaimana hubungan guru dengan anak 3. Efektif atau tidak menggunakan media gambar	3
Jumlah			7

Kisi-kisi Wawancara untuk Guru dan Orangtua

No	Indikator	Sub Indikator	Banyaknya Item
1.	Fonologi (Mendengarkan dan membedakan bunyi suara, bunyi bahasa, dan mengucapkannya dengan lafal yang benar)	1) Anak dapat menyebutkan beberapa simbol yang ada pada media gambar 2) Anak dapat mengucapkan bunyi huruf vokal (A, I, U, E, O) 3) Anak dapat mengucapkan bunyi huruf konsonan	3
2.	Morfologi (Mengucapkan kata sederhana)	1) Anak dapat mengucapkan dua kata dari kata yang telah didengar 2) Anak dapat mengucapkan tiga kata dari kata yang telah didengar	2
3.	Sintaksis dan Semantik (Mengetahui makna sederhana dalam sebuah kalimat)	1) Anak dapat membuat kalimat tanya seperti “kamu sudah makan?” 2) Anak dapat memberikan pertanyaan dengan kalimat “Dimana”	2
4.	Pragmatis (Berkomunikasi secara lisan dan berinteraksi dengan teman dan guru dengan bahasa yang sederhana)	1) Anak dapat menjawab pertanyaan yang ada di dalam media gambar saat guru bertanya 2) Anak dapat menyebutkan beberapa jenis simbol yang ada di dalam media gambar saat guru bertanya	2
Jumlah			9

**ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)
PEDOMAN OBSERVASI, WAWANCARA, DAN DOKUMENTASI
PENERAPAN MEDIA VISUAL SEBAGAI ALAT BANTU DALAM
MENGEMBANGKAN BAHASA ANAK USAI DINI DI TK AISYIYAH
BUSTANUL ATHFAL 3 BANJARREJO 38 B KEC. BATANGHARI
KAB. LAMPUNG TIMUR**

A. Pedoman Wawancara dengan Kepala TK

1. Kurikulum apakah yang digunakan TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 ?
2. Mengapa memilih media visual (media gambar) dalam mengembangkan bahasa anak ?
3. Sejak kapan digunakannya media visual (media gambar) digunakan untuk mengembangkan bahasa pada anak ?
4. Apakah mengadakan evaluasi pada guru-guru yang menerapkan media visual (media gambar) dalam mengembangkan bahasa anak ?

B. Pedoman Wawancara dengan Guru

1. persiapan yang dilakukan ketika akan menerapkan media visual (media gambar) di kelas dalam mengembangkan bahasa anak ?
 - a. Pembukaan
 - 1) Bagaimana ibu menyiapkan materi pembelajaran yang akan disampaikan kepada anak dengan menggunakan media gambar ?
 - 2) Bagaimana pelaksanaan proses pembelajaran menggunakan media gambar dalam mengembangkan bahasa anak ?
 - b. Inti
 - 1) Kegiatan apa saja yang diterapkan pada saat pembelajaran menggunakan media gambar ?
 - 3) Berapa alokasi waktu yang digunakan dalam proses pembelajaran menggunakan media gambar untuk mengembangkan bahasa anak ?
 - c. Penutup
 - 1) Penilaian seperti apakah yang digunakan dalam melihat pengembangan bahasa anak dengan media gambar ?
 - 2) Bagaimana hubungan dan interaksi guru dan anak-anak ?
 - 3) Apakah lebih efektif menggunakan media gambar ?
2. Tingkat ketercapaian penerapan media visual (media gambar) dalam mengembangkan bahasa anak ?
 - a. Fonologi
 - 1) Anak dapat menyebutkan beberapa simbol yang ada pada media gambar
 - 2) Anak dapat mengucapkan bunyi huruf vokal (A, I, U, E, O)
 - 3) Anak dapat mengucapkan bunyi huruf konsonan
 - b. Morfologi
 - 1) Anak dapat mengucapkan dua kata dari kata yang telah didengar

- 2) Anak dapat mengucapkan tiga kata dari kata yang telah didengar
- c. Sintaksis dan semantik
 - 1) Anak dapat membuat kalimat tanya seperti “kamu sudah makan?”
 - 2) Anak dapat memberikan pertanyaan dengan kalimat “Dimana”
- d. Pragmatis
 - 1) Anak dapat menjawab pertanyaan yang ada di dalam media gambar saat guru bertanya
 - 2) Anak dapat menyebutkan beberapa jenis simbol yang ada di dalam media gambar saat guru bertanya

C. Pedoman Wawancara dengan Orangtua

1. Bagaimana fonologi pada anak ibu, seperti:
 - a. Apakah anak ibu sudah mampu menyebutkan beberapa simbol yang ada pada media gambar ?
 - b. Apakah anak ibu sudah mampu mengucapkan bunyi huruf vokal (A, I, U, E, O) ?
 - c. Apakah anak ibu sudah mampu mengucapkan bunyi huruf konsonan ?
2. Bagaimana morfologi pada anak ibu, seperti:
 - a. Apakah anak ibu sudah mampu mengucapkan dua kata dari kata yang telah didengar dari guru?
 - b. Apakah anak ibu sudah mampu mengucapkan tiga kata dari kata yang telah didengar dari guru?
3. Sintaksis dan semantik
 - a. Apakah anak ibu sudah mampu membuat kalimat tanya seperti “kamu sudah makan?”
 - b. Apakah anak ibu sudah mampu memberikan pertanyaan dengan kalimat “Dimana” ?
4. Pragmatis
 - a. Apakah anak ibu sudah mampu menjawab pertanyaan yang ada di dalam media gambar saat guru bertanya ?
 - b. Apakah anak ibu sudah mampu menyebutkan beberapa jenis simbol yang ada di dalam media gambar saat guru bertanya ?

D. Pedoman Observasi

1. Mengamati dan mencatat tentang keadaan TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3
2. Mengamati dan mencatat secara umum sarana dan prasarana yang ada di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3

E. Dokumentasi

1. Sejarah singkat TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 Banjarrejo 38.B Kecamatan Batangharai Kabupaten Lampung Timur
2. Profil lengkap guru TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3
3. Profil lengkap TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3
4. RPPM, RPPH, serta hasil foto dengan kepala sekolah dan guru kelas B

Metro, Juni 2020
Mahasiswa Ysb,



Lilis Setiawati
NPM.1601030018

Mengetahui,

Pembimbing I



Dr. Aguswan Kh. Umam, S.ag, MA
NIP. 19730801 199903 1 001

Pembimbing II



Khodijah, M.Pd.I
NIP .19861217 201503 2 006

**ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)
PENERAPAN MEDIA VISUAL SEBAGAI ALAT BANTU DALAM
MENGEMBANGKAN BAHASA ANAK USAI DINI DI TK AISYIYAH
BUSTANUL ATHFAL 3 BANJARREJO 38 B KEC. BATANGHARI
KAB. LAMPUNG TIMUR**

**Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah
TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3**

Hari/tanggal : Rabu, 1 Juli 2020

Waktu : 09.30 – Selesai

1. Kurikulum apakah yang digunakan TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 ini Ibu ?

Jawaban: Kurikulum yang digunakan oleh lembaga kami yaitu kurikulum 2013. Dalam mengembangkan semua aspek perkembangan pada anak dengan mengacu pada indikator dan landasan yang digunakan oleh guru dalam mengembangkan materi tetap mengacu pada kurikulum 2013.

2. Mengapa Ibu memilih media visual (media gambar) dalam mengembangkan bahasa anak ?

Jawaban: Kepala sekolah (Ibu Nuraini) bahwa saya memilih media gambar dalam mengembangkan bahasa anak dengan alasan bahwa media gambar memudahkan guru dalam proses pembelajaran, bahan sangat mudah dicari, efektif dan efisien dalam mengembangkan bahasa anak, memuhkan anak dalam mengingat dan menerima pembelajaran. Dengan hal tersebut saya dan para guru memutuskan menggunakan media gambar

dalam mengembangkan bahasa anak, hal tersebut dengan hasil keputusan bersama.

3. Sejak kapan digunakannya media visual (media gambar) digunakan untuk mengembangkan bahasa pada anak ?

Jawaban: Media gambar sudah diterapkan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 sejak tahun 2000, dengan melihat hasil pembelajaran pada tahun 2000 tersebut sangat baik peningkatan yang anak alami dengan demikian maka media gambar sepakat digunakan dalam proses pembelajaran sampai dengan saat ini.

4. Apakah mengadakan evaluasi pada guru-guru yang menerapkan media visual (media gambar) dalam mengembangkan bahasa anak ?

Jawaban: Setiap akhir semester guru-guru dan saya mengadakan evaluasi yang bertujuan untuk menanyakan mengenai penguasaan kelas dan media gambar baik atau tidak digunakan dalam mengembangkan bahasa anak, dan selalu memperbaiki hal-hal yang dianggap belum sesuai dengan ketentuan yang sudah ada. Melihat setiap akhir semester perkembangan bahasa mengalami peningkatan secara signifikan dengan tahapan yang ada.

**ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)
PENERAPAN MEDIA VISUAL SEBAGAI ALAT BANTU DALAM
MENGEMBANGKAN BAHASA ANAK USAI DINI DI TK AISYIYAH
BUSTANUL ATHFAL 3 BANJARREJO 38 B KEC. BATANGHARI
KAB. LAMPUNG TIMUR**

**Hasil Wawancara dengan Guru Kelas B
TK Aisyiah Bustanul Athfal 3**

Hari/tanggal : Kamis, 2 Juli 2020

Waktu : 09.00 - Selesai

3. Bagaimana persiapan yang dilakukan ketika akan menerapkan media visual (media gambar) di kelas dalam mengembangkan bahasa anak ?

Jawaban: Sebelum proses pembelajaran berlangsung pendidik menyiapkan secara matang tentang strategi yang tepat untuk digunakan dalam proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan media gambar. Agar proses pembelajaran anak merasa nyaman, senang dan anak tidak merasa bosan dalam proses pembelajaran berlangsung. Di setiap kelas mempunyai dua pendidik karena banyaknya anak dalam kelas sehingga membutuhkan dua pendidik, bila pendidiknya hanya satu maka pendidik akan mengalami kesulitan dalam mengendalikan anak-anak dalam proses pembelajaran berlangsung. Dan semua kegiatan yang akan dilakukan disiapkan bersama. Demikian pula mengenai materi pengembangan bahasa anak yang akan diajarkan pada proses pembelajaran berlangsung maka guru harus saling membantu dalam menciptakan suasana pembelajaran yang menarik dan menyenangkan bagi anak dengan menggunakan media gambar yang sudah direncanakan

4. Bagaimana ibu menyiapkan materi pembelajaran yang akan disampaikan kepada anak dengan menggunakan media gambar ?

Jawaban: Persiapan yang tidak tertulis yaitu dapat menghadapi perbedaan karakter masing-masing anak, menyiapkan bahan ajar yang akan disampaikan kepada anak . Persiapan yang tertulis yaitu menyiapkan RPPH yang akan digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan media gambar, mempersiapkan segala kelengkapan berupa alat dan bahan yang akan digunakan selama proses kegiatan berlangsung, mempersiapkan sarana prasarana yang menunjang dalam proses pembelajaran berlangsung.

5. Bagaimana pelaksanaan proses pembelajaran menggunakan media gambar dalam mengembangkan bahasa anak ?

Jawaban: Adapun pelaksanaan yang dijelaskan oleh guru kelas (Ibu Miyati) Pembelajaran yang disampaikan yaitu tema diri sendiri sub tema identitas diri. Kegiatan dalam proses pembelajaran yaitu:

- Sebelum masuk kelas
Anak-anak berkumpul di halaman sekolah. Setiap anak berbaris sesuai kelasnya masing-masing.
- Kegiatan awal
Guru membuka kegiatan awal pembelajaran dengan mengucapkan salam pembuka, berdoa, dan membaca surat-surat pendek. Dilanjutkan dengan pemberian semangat dan motivasi. Selanjutnya guru mengkomunikasikan tema dan sub tema.

- Kegiatan inti

Guru bercerita tentang gambar yang ada, guru mengajak anak untuk berkumpul dan menjelaskan kegiatan hari ini adalah menyebutkan bagian-bagian yang ada pada gambar, mengelompokkan gambar anak sesuai dengan jenis kelamin dan menceritakan kegiatan yang dilakukan anak dan perasaan anak pada saat melakukan kegiatan hari ini.

- Kegiatan akhir

Pada kegiatan akhir, guru mengevaluasi dan mengajak untuk menyebutkan kegiatan yang sudah dilakukan pada hari ini. Guru memberikan pertanyaan kepada anak tentang kegiatan hari ini dan menanyakan perasaan anak selama kegiatan), menyampaikan kegiatan esok hari, berdoa setelah belajar, salam, pulang

6. Evaluasi pembelajaran apa saja yang digunakan dalam proses pembelajaran ?

Jabawan:

- a. Evaluasi proses menggunakan tes verbal
- b. Evaluasi hasil menggunakan catatan anekdot, portofolio, dan hasil karya

7. Kegiatan apa saja yang diterapkan pada saat pembelajaran menggunakan media gambar ?

Jawaban:

- a. Mengenalkan ibadah shalat dalam mengembangkan kognitif dan agama dan moral anak , adapun kegiatan yang di ajarkan kepada anak seperti mengenal shalat wardhu, mengenalkan gerakan shalat, praktik gerakan shalat, mengenalkan doa-doa harian kepada anak, dll.
- b. Mengembangkan fisik motorik pada anak seperti halnya kegiatan mewarnai dengan gambar yang sudah disediakan oleh guru, bermain plastisin, bermain balok, meronce, bermain bola, dan masih banyak kegiatan yang lain.
- c. Mengembangkan bahasa pada anak seperti halnya anak menceritakan kembali pengalaman pada saat proses pembelajaran, mampu bercerita dengan lancar, mengucapkan huruf dan angka, dan masih banyak kegiatan yang lainnya.
- d. Mengembangkan sosial emosional pada anak seperti anak diajarkan untuk saling menyayangi sesama teman, keluarga, teman, anak mampu berbagi, anak diajarkan berempati kepada teman yang sedang sakit, dan masih banyak kegiatan yang lainnya.
- e. Mengembangkan seni pada anak seperti, kegiatan menggambar, mewarnai, kolase, pinger painting, menyanyi, dan masih banyak kegiatan lainnya

8. Berapa alokasi waktu yang digunakan dalam proses pembelajaran menggunakan media gambar untuk mengembangkan bahasa anak ?

Jawaban: proses pembelajaran dimulai pada jam 07.30-11.00 WIB untuk kelas B. Jadi setiap harinya anak-anak belajar di sekolah sekitar 3-4 jam.

Dengan rincian waktu:

- 1) Kegiatan awal 30 menit
- 2) Kegiatan inti 60 menit
- 3) Istirahat dan makan 30 menit
- 4) Kegiatan penutup 30 menit

9. Penilaian seperti apakah yang digunakan dalam melihat pengembangan bahasa anak dengan media gambar ?

Jawaban: penilaian yang digunakan dalam melihat hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan yaitu menggunakan catatan anekdot, portofolio, dan hasil karya.

10. Bagaimana hubungan dan interaksi guru dan anak-anak ?

Jawaban: Hubungan yang saya bina dengan anak-anak begitu sangat baik pada proses pembelajaran berlangsung, setiap anak diberikan dorongan atau motivasi pada setiap awal ataupun pada akhir pembelajaran. hal tersebut dilakukan yang bertujuan agar anak merasakan nyaman pada proses pembelajaran dan anak dengan mudah menyerap yang disampaikan oleh guru, hal tersebut selalu dilakukan karena jika anak tidak merasakan kenyamanan dengan gurunya maka anak akan berontak ketika melakukan proses pembelajaran. Dengan demikian saya sebagai guru kelas

memberikan rasa nyaman terlebih dahulu kepada anak baru saya melakukan proses pembelajaran.

11. Apakah lebih efektif menggunakan media gambar ?

Jawaban: Suatu pembelajaran yang dilakukan setiap harinya bila menggunakan media gambar sangat efektif dilakukan, karena alasannya penyampaian pembelajaran menjadi lebih baku, proses pembelajaran lebih menarik perhatian anak, kualitas hasil belajar dapat diingat dengan mudah, pembelajaran dapat diberikan dengan mudah dan dimanapun tempat proses pembelajaran, dan anak bersikap positif terhadap apa yang mereka pelajari karna adanya media gambar anak dapat fikir kongkrit

12. Ketercapaian dan tujuan dalam penerapan media visual (media gambar) dalam mengembangkan bahasa anak ?

e. Fonologi

Penerapan media gambar dalam mengembangkan bahasa anak, bahwa anak mengalami perkembangan bahasa yang signifikan ketika menggunakan media gambar, hal tersebut yang dapat dibuktikan seperti anak mudah menyebutkan simbol-simbol ketika ada media yang digunakan, anak dapat mengucapkan huruf vokal dengan baik, dan anak mampu menyebutkan huruf konsonan dengan baik. Sehingga melalui media gambar ini menjadikan anak lebih mudah dalam menerima yang disampaikan oleh guru.

f. Morfologi

Bahwa penerapan media gambar yang diterapkan oleh pihak sekolah sangat baik dalam mengembangkan bahasa anak karena media gambar memudahkan anak dalam mengelola bahasa dengan baik, melalui media gambar anak terbantu ketika mengucapkan seperti halnya anak menyebutkan “anak perempuan memakai baju sekolah”, “anak perempuan tersebut menggunakan rok warna biru”, “digambar di dalam gambar itu ada 1 laki-laki dan 1 perempuan” . Dari media gambar sangat membantu anak dalam mengucapkan yang sudah anak lihat pada proses pembelajaran dengan mudah.

g. Sintaksis dan semantik

Bahwa sintaksis dan semantik anak sudah baik ketika proses pembelajaran yang dilaksanakan menggunakan media gambar, anak mampu berkosakata dengan baik, memudahkan anak dalam menambah kosakata baru seperti “mata, hidung, biru, sepatu, baju, celana, laki-laki dan perempuan”, dan anak mampu membuat kalimat dengan baik seperti “gambar tersebut bagus warnanya”, “anak perempuan tersebut memakai baju sekolah”, “anak laki-laki memakai sepatu warna hitam”. Ketika penerapan media gambar diterapkan dalam proses pembelajaran berlangsung, media gambar sangat mempunyai peranan penting dalam pengembangan bahasa anak.

h. Pragmatis

Bahwa anak mampu menjawab pertanyaan dari guru dengan baik seperti “gambar itu ada anak laki-laki dan perempuan bu guru dan mempunyai mata, hidung, mulut, rambut. Gambar itu memakai baju warna orange terus anak laki-lakinya memakai baju warna biru, dan memakai sepatu”, anak mampu menceritakan kembali kegiatan yang sudah dilakukan pada proses pembelajaran dari awal sampai akhir kegiatan yang sudah dilakukan dan yang dirasakan oleh anak. tujuan dari penerapan media visual (media gambar) dalam mengembangkan bahasa anak yaitu agar menambah kosakata pada anak, anak mampu mengulangi kalimat dengan baik, dan anak mampu mengutarakan pendapat dengan berani di depan teman-temannya, jadi tujuan dari penerapan media gambar ini memudahkan anak ketika menerima proses pembelajaran dalam mengembangkan bahasa anak

**ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)
PENERAPAN MEDIA VISUAL SEBAGAI ALAT BANTU DALAM
MENGEMBANGKAN BAHASA ANAK USAI DINI DI TK AISYIYAH
BUSTANUL ATHFAL 3 BANJARREJO 38 B KEC. BATANGHARI
KAB. LAMPUNG TIMUR**

**Hasil Wawancara dengan Wali/Orangtua
TK Aisyiah Bustanul Athfal 3**

Hari/tanggal : Jum'at, 3 Juli 2020

Waktu : 09.30 - Selesai

- 1. Bagaimana perkembangan bahasa anak ibu pada fonologi, morfologi, sintaksis, semantik dan pragmatis, apakah sudah berkembang dengan baik ?**

Jawaban:

Ibu Lena

Anak saya Reza mengalami perubahan sangat baik, anak saya sudah mampu mengucapkan huruf vokal dan kosongan dengan baik dan benar, sudah mampu mengucap tiga kata dari kata yang didengar dengan baik, sudah mampu bertanya dengan teman sebayanya dengan baik, sudah mampu berkomunikasi dengan orang, anak saya mampu menjawab pertanyaan dengan baik ketika ditanya “Reza, tadi belajar apa di sekolah?” ketika anak saya ditanya seperti itu, anak saya dengan lantang menjawab dengan baik “Aku tadi belajar memakai media gambar dan aku diminta menyebutkan buah-buahan anggur, apel, dan jeruk”. Media gambar sangat berpengaruh dalam pengembangan bahasa

anak, sudah terbukti ketika anak saya ditanya orang mampu menjawabnya dan anak saya dengan mudah mengingat kegiatan sekolah

Ibu Dwi

Anak saya Hauna mengalami perubahan sangat baik, anak saya sudah mampu mengucapkan huruf vokal dan kosonan dengan baik dan benar, sudah mampu mengucapkan tiga kata yang sudah didengar dari belajar di sekolah, mampu bertanya dengan baik dengan teman, serta mengalami peningkatan semangat belajar ketika media gambar diterapkan dalam mengembangkan bahasa anak, ketika sepulang sekolah anak saya mengutarakan keinginannya bahwa “Aku nanti malam mau belajar lagi seperti di sekolah tadi memakai gambar” lalu saya bertanya pada anak saya “Memangnya tadi di sekolah belajar apa Hauna?” anak saya menjawab “Bu aku tadi belajar memakai media gambar terus aku suruh nyebutin gambar kendaraan roda dua aku tadi jawab motor dan sepeda”, melihat antusias anak saya bahwa sudah dibuktikan bahwa anak saya mengalami perubahan sangat baik

Ibu Tri

Anak saya Aris mengalami perubahan sangat baik ketika media gambar diterapkan dalam mengembangkan bahasa anak, ketika anak saya sudah mampu menyebutkan huruf vokal dan konsonan dengan baik, mampu mengucapkan tiga kata yang sudah didengar, mampu bertanya ketika bermain dengan teman, dan mampu bercerita ketika ditanya kegiatan sekolah, serta anak saya Aris saya tanya “Ris, tadi di sekolah belajar apa?”

dengan mudahnya anak saya menjawab “Aku tadi belajar menyebutkan huruf A-Z, terus aku disuruh menyebutkan gambar hewan berkaki empat tadi aku menyebutkan sapi dan kambing bu”, melihat antusias anak saya dalam menjawab saya sangat senang berarti perkembangan anak saya mulai meingkat dengan baik.

Ibu Apri

Anak saya Jihan mengalami perubahan dengan baik ketika saya sesudah melihat gambar yang dibawa pulang oleh anak, saya meminta anak untuk menceritakan kegiatan di sekolah, anak saya menjawab dengan bermain menjawab pertanyaan dengan benar “Aku tadi menyebutkan huruf A-Z terus angka 1-20 terus belajar memakai media gambar itu juga mah, aku tadi menyebutkan gambar sayuran lalu aku tadi diminta maju ke depan cerita gambar tersebut bu”. Melihat perkembangan bahasa anak saya semakin meningkat dengan baik.

Hasil wawancara yang dilakukan dengan Ibu Lena selaku orangtua peserta didik bernama Reza. Bahwa anak saya Reza mengalami perubahan sangat baik, anak saya sudah mampu mengucapkan huruf vokal dan kosonan dengan baik dan benar, sudah mampu mengucap tiga kata dari kata yang didengar dengan baik, sudah mampu bertanya dengan teman sebaya nya dengan baik, sudah mampu berkomunikasi dengan orang, anak saya mampu menjawab pertanyaan dengan baik ketika ditanya “Reza, tadi belajar apa di sekolah?” ketika anak saya ditanya seperti itu, anak saya dengan lantang nya menjawab dengan baik “Aku tadi belajar memakai media gambar dan aku diminta menyebutkan buah-buahan anggur, apel, dan jeruk”. Media gambar sangat berpengaruh dalam pengembangan bahasa anak, sudah terbukti ketika anak saya ditanya orang mampu menjawabnya dan anak saya dengan mudah mengingat kegiatan sekolah yang dilakukan, perkembangan bahasa pada anak yang mencakup pada indikator seperti fonologi, morfologi, sintaksis, semantik, dan pragmatis. Serta fungsi atensi, kognitif, afektif, dan kompensatoris pada anak saya sudah berkembang semua dengan baik.¹⁹

¹⁹ Hasil Wawancara dengan Orangtua Peserta Didik, tanggal 3 Juli 2020



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-4235/In.28.1/J/TL.00/12/2019
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,
KEPALA TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL 3 BANJARREJO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : **LILIS SETIAWATI**
NPM : 1601030018
Semester : 7 (Tujuh)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Anak Usia Dini
Judul : **MENINGKATKAN PERKEMBANGAN BAHASA ANAK USIA DINI
MELALUI MEDIA VISUAL DI TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL 3
BANJARREJO 38B KEC. BATANGHARI KAB. LAMPUNG TIMUR**

untuk melakukan *pra-survey* di TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL 3 BANJARREJO.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Metro, 09 Desember 2019

Kepala Jurusan

Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Edi Eka Priyantoro, S.Pd.I, M.Pd
NIP 19820417 200912 1 002



**PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (PAUD)
TAMAN KANAK-KANAK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL 3
DESA BANJARREJO KECAMATAN BATANGHARI
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

Banjarrejo, 19 Desember 2019

Nomor : 420/35/11.KORWIL.06/TK.230/XII/2019
Lampiran : -
Hal : Persetujuan

Kepada Yth.
Ketua Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini
Institut Agama Islam Negri Metro
Di-
Metro

Assalamu'alaikum Warohmatullohi Wabarakaatuh

Dengan hormat,

Segala puji hanya milik Allah SWT, yang telah menganugrahkan kepada kita segala nikmat dan karunia-Nya. Sholawat dan salam semoga selalu tercurah kepada baginda mulia Muhammad SAW, semoga kita termasuk pengikutnya yang setia.

Sesuaia dengan surat izin Pra-Survey pada tanggal 16 Desember 2019 tentang izin Pra-Survey di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 Banjarrejo Lampung Timur.

Dengan ini kami tidak keberatan apabila TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 dijadikan sebagai Pra-Survey mahasiswa yang bernama :

Nama : Lilis Setiawati
Npm : 1601030018
Semester : 7 (Tujuh)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Dengan demikian surat izin Pra-Survey ini kamu buat agar dapat kami pergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalaamu'alaikum Warahmatullahi wabarakaatuh

Kepala Sekolah

TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3



NURAINI, S.Pd. I



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1480/In.28/D.1/TL.00/06/2020
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA TK AISYIYAH BUSTANUL
ATHFAL 3
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1479/In.28/D.1/TL.01/06/2020, tanggal 24 Juni 2020 atas nama saudara:

Nama : **LILIS SETIAWATI**
NPM : 1601030018
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Anak Usia Dini

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL 3, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENERAPAN MEDIA VISUAL (MEDIA GAMBAR) DALAM MENGEMBANGKAN BAHASA ANAK USIA DINI DI TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL 3 BANJARREJO 38 B KEC BATANGHARI KAB LAMPUNG TIMUR".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Metro, 24 Juni 2020
Wakil Dekan I,


Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003

SURAT TUGAS

Nomor: B-1479/In.28/D.1/TL.01/06/2020

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro,
menugaskan kepada saudara:

Nama : **LILIS SETIAWATI**
NPM : 1601030018
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Anak Usia Dini

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL 3, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENERAPAN MEDIA VISUAL (MEDIA GAMBAR) DALAM MENGEMBANGKAN BAHASA ANAK USIA DINI DI TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL 3 BANJARREJO 38 B KEC BATANGHARI KAB LAMPUNG TIMUR".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro

Pada Tanggal : 24 Juni 2020

Mengetahui,
Pejabat Setempat

NURAINI. S.pd.1

Wakil Dekan I,

Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003



**PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (PAUD)
TAMAN KANAK-KANAK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL 3
DESA BANJARREJO KECAMATAN BATANGHARI
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

Banjarrejo, Juni 2010

Nomor : 420/64/11.KORWIL.06/TK.230/VI/2020
Lampiran : -
Hal : Balasan Izin Penelitian

Kepada Yth.
Ketua Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini
Institut Agama Islam Negri Metro
Di-
Metro

Assalamu'alaikum Warohmatullohi Wabarakaatuh
Dengan hormat,

Segala puji hanya milik Allah SWT, yang telah menganugrahkan kepada kita segala nikmat dan karunia-Nya. Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada baginda mulia Muhammad SAW, semoga kita termasuk pengikutnya yang setia.

Sesuai dengan surat izin penelitian pada tanggal 29 Juni 2020 tentang izin penelitian di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 Banjarrejo 38 B Kec. Batanghari Kab. Lampung Timur.

Dengan ini kami tidak keberatan apabila TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 dijadikan sebagai penelitian mahasiswa yang bernama:

Nama : Lilis Setiawati
NPM : 1601030018
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini(PIAUD)

Demikian surat penelitian ini kami buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya
Wassalaamu'alaikum Warahmatullahi wabarakaatuh

Kepala Sekolah
TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3



NURAINI, S.Pd. I



**PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (PAUD)
TAMAN KANAK-KANAK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL 3
DESA BANJARREJO KECAMATAN BATANGHARI
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

Banjarrejo, Juli 2020

Nomor : 420/II/11.KORWIL.06/TK.230/VI/2020
Lampiran : -
Hal : Surat Selesai Penelitian

Kepada Yth.
Ketua Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini
Institut Agama Islam Negri Metro
Di-
Metro

Assalamu'alaikum Warohmatullohi Wabarakaatuh
Dengan hormat,

Berdasarkan surat No.B-1480/In.28/D.1/TL.00/06/2020 pada tanggal 24 Juni 2020 perihal izin melakukan penelitian di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 Banjarrejo 38 B Kec. Batanghari Kab. Lampung Timur. Maka bersama ini kami sampaikan bahwa:

Nama : Lilis Setiawati
NPM : 1601030018
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini(PIAUD)
Judul : Penerapan Media Gambar dalam Mengembangkan Bahasa Anak Usia Dini di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 Banjarrejo 38 B Kec. Batanghari Kab. Lampung Timur.

Telah selesai melakukan penelitian di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 Banjarrejo 38 B Kec. Batanghari Kab. Lampung Timur dengan prosedur yang berlaku

Demikian surat penelitian ini kami buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya
Wassalaamu'alaikum Warahmatullahi wabarakaatuh

Kepala Sekolah
TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3



NURAINI, S.Pd. I



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-420/In.28/S/U.1/OT.01/06/2020

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : LILIS SETIAWATI
NPM : 1601030018
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2019 / 2020 dengan nomor anggota 1601030018.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 10 Juni 2020
Kepala Perpustakaan



Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd
NIP. 1958083119810301001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

BUKTI PUSTAKA JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

Yang bertandatangan di bawah ini menerangkan bahwa:

Nama : **Lilis Setiawati**
NPM : 1601030018
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul Skripsi : PENERAPAN MEDIA VISUAL (MEDIA GAMBAR) DALAM
MENGEMBANGKAN BAHASA ANAK USIA DINI DI TK
AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL 3 BANJARREJO 38B KEC.
BATANGHARI KAB. LAMPUNG TIMUR.

Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas pustaka Jurusan pada Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro. Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, Juli 2020

Ketua Jurusan PIAUD



Dian Eka Priyantoro, M.Pd
NIP. 19820417 200912 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1413/In.28.1/J/TL.00/6/2020
Lampiran : -
Perihal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

Metro, 22 Juni 2020

Kepada Yth.:

1. Dr. Aguswan Kh. Umam, S.Ag, MA. (Pembimbing I)
2. Khodijah, M.Pd.I (Pembimbing II)

Di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya, maka kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini:

Nama : Lilis Setiawati
NPM : 1601030018
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : PIAUD
Judul : Penerapan Media Visual (Media Gambar) dalam Mengembangkan Bahasa Anak Usia Dini di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 Banjarrejo 38 B Kec. Batanghari Kab. Lampung Timur

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan ketentuan sbb:
 - a. Dosen pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV setelah dikoreksi pembimbing II.
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV sebelum dikoreksi pembimbing I.
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK Pembimbing Skripsi ditetapkan oleh Fakultas
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi yang ditetapkan oleh IAIN Metro
4. Banyaknya halaman skripsi antara 60 s.d 120 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Pendahuluan \pm 1/6 bagian
 - b. Isi \pm 2/3 bagian
 - c. Penutup \pm 1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Ketua Jurusan PIAUD

Dian Eka Priyantoro, M.Pd
NIP. 198204172009121002



UJI TURNITIN FTIK IAIN Metro

SURAT KETERANGAN

Nomor : PIAUD.03.0002/PTF/10/2020

Tim Turnitin FTIK IAIN Metro menerangkan bahwa Tes Turnitin Skripsi Jurusan PIAUD telah selesai dilakukan pemeriksaan duplikasi dengan membandingkan artikel-artikel lain menggunakan perangkat lunak Turnitin pada tanggal 21 Oktober 2020

Judul : PENERAPAN MEDIA VISUAL DALAM MENGEMBANGKAN BAHASA ANAK USIA DINI DI TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL 3 BANJARREJO 38 B KEC. BATANGHARI KAB. LAMPUNG TIMUR

Penulis : LILIS SETIAWATI

NPM/Jurusan : 1601030018/PIAUD

No. Pemeriksaan : TS.03.0004

Dengan Hasil sebagai berikut:

Tingkat Kesamaan diseluruh artikel (Similarity Index) yaitu 6%

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya

Wassalamualaikum, Wr.Wb

Metro, 21 Oktober 2020

Hormat kami,

Tim Turnitin FTIK

Mengetahui,
Metro, 22-10-2020
Ketua Jurusan PIAUD

Dian Eka Priyantoro, M.Pd



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Lilis Setiawati
NPM : 1601030018

Jurusan : PIAUD
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
✓	11/12 2019	✓		Revisi semua catatan!	
	16/12 2019	✓		Revisi semua proposal	

Mengetahui
Ketua Jurusan PIAUD

Dian Eka Priyantoro, M.Pd.
NIP. 19820417 200912 1 002

Dosen Pembimbing I

Dr. Aguswan Kh. Umam, S.Ag, MA
NIP. 19730801 199903 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Lilis Setiawati
NPM : 1601030018

Jurusan : PIAUD
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	20/10/2020	✓		Ass. Ass.	

Mengetahui
Ketua Jurusan PIAUD

Dian Eka Privantoro, M.Pd.
NIP. 19820417 200912 1 002

Dosen Pembimbing I

Dr. Aguswan Kh. Umam, S.Ag, MA
NIP. 19730801 199903 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Lilis Setiawati
NPM : 1601030018

Jurusan : PIAUD
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	29/ 10/ 2020 / 20	✓		- Keun-keun catok. - x-y di tambah - kisi? wawaa. - Ordeal hari + partage pada Sabte.	

Mengetahui
Ketua Jurusan PIAUD

Dian Eka Priyantoro, M.Pd.
NIP. 19820417 200912 1 002

Dosen Pembimbing I

Dr. Aguswan Kh. Umam, S.Ag, MA
NIP. 19730801 199903 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

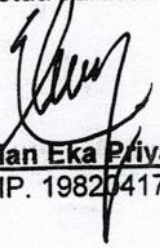
FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Lilis Setiawati
NPM : 1601030018


Jurusan : PIAUD
Semester : VIII/2020

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	12/2020 8.	✓		Revisi semua catat.	
	18-8 2020	✓		Teamban + - 0, pada skripsi - a. Indikat b. fungsi medi... c. Tahap... Sara. menyamb. Capit ! SARAN	Sufrianti
	19-8 -	✓		Revisi semua catat!	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PIAUD


Dian Eka Priyantoro, M.Pd
NIP. 19820417 200912 1 002

Dosen Pembimbing I


Dr. H. Aguswan Kh. Umam, MA
NIP. 19730801 199903 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

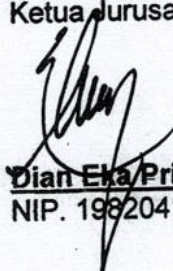
**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Lilis Setiawati
NPM : 1601030018

Jurusan : PIAUD
Semester : VIII/2020

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	31. Agustus 2020	✓		Ace Ujia Munagorah.	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PIAUD


Dian Eka Priyantoro, M.Pd
NIP. 19820417 200912 1 002

Dosen Pembimbing I


Dr. H. Aguswan Kh. Umam, MA
NIP. 19730801 199903 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail :
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Lilis Setiawati

Jurusan : PIAUD

NPM : 1601030018

Semester : VII

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1.	Jumāt. 1/Nov -19		✓	- Teknis penulisan & diperbaiki - Tesni variabel & munculkan - Latar belakang & Pra survey & uraian lebih jelas (berapa x)	
2.	Senin 12/Nov - 19		✓	- Hasil Observasi pra-survei, aspek yg & amati - Perbaiki tulisan & teliti	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PIAUD

Dian Eka Priyantoro, M.Pd
NIP. 19820417 200912 1 002

Dosen Pembimbing II,

Khodijah, M.Pd.I
NIP. 19861217 201503 2 006



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail :
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : **Lilis Setiawati**
NPM : 1601030018

Jurusan : PIAUD
Semester : VII

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1.	Senin, 18/Nov - 15		✓	<ul style="list-style-type: none"> - Bab II. fokuskan teori perkembangan Bahasa Audo. - Tambahkan jenis / macam media visual. - Manfaat / fungsi media 	
2.	Senin, 9/Des - 2019		✓	<ul style="list-style-type: none"> - Penulisan kata lebih feliti lagi, per huruf & feliti lagi. - TPD lebih fokus lagi, Data apa? , Siapa? , ds. - Indikator sesuai - & teori & penggunaan Media Gambar - daftar pustaka & perbaiki. 	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PIAUD

Dian Eka Priyantoro, M.Pd
NIP. 19820417 200912 1 002

Dosen Pembimbing II,

Khodijah, M.Pd.I
NIP. 19861217 201503 2 006



KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Lilis Setiawati

Jurusan : PIAUD

NPM : 1601030018

Semester : VII

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
4.	Selasa, 10 Des 19		✓	ACC proposal, lanjut seminar	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PIAUD

Dian Eka Priyantoro, M.Pd
NIP. 19820417 200912 1 002

Dosen Pembimbing II,

Khodijah, M.Pd.I
NIP. 19861217 201503 2 006



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail :
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Lilis Setiawati
NPM : 1601030018

Jurusan : PIAUD
Semester : VII

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1.	Senin, 22/Juni 20		✓	- Revisi Bab 1.2.3 sesuai petunjuk catatan. - Metode Penelitian : Sumber data, TPO, & jenis & kembang. data yg & operdes & lbg operasional lbg. sasaran & fokus penelitian. - Teknik penjamin keabsahan data & operasional lbg. - Revisi APD.	
2.	Kamis, 25/Juni 20		✓	- Acc Bab I, II, III & APD. - lanjut Penelitian	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PIAUD

Dian Eka Priyantoro, M.Pd
NIP. 19820417 200912 1 002

Dosen Pembimbing II,

Khodijah, M.Pd.I
NIP. 19861217 201503 2 006



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id


FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Lilis Setiawati
NPM : 1601030018

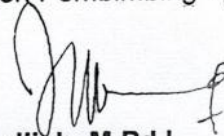
Jurusan : PIAUD
Semester : VIII/2020

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1.	Rabu, 15/7-20		✓	<ul style="list-style-type: none">- Daftar isi & font & sub bab & BAB 4- Tabel & skema & salah & hal yg sama.- Perbaiki & urai hasil peneliti. sesuai petunjuk	
2.	Rabu, 22/-20 17		✓	<ul style="list-style-type: none">- Perbaiki tata bahasa & benar.- Tambahkan tabel & media pel.- Perbaiki daftar isi- Pencapaian media gambar & sub tahapan pemb.	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PIAUD


Dian Eka Priyantoro, M.Pd
NIP. 19820417 200912 1 002

Dosen Pembimbing II,


Khodijah, M.Pd.I
NIP. 19861217 201503 2 006



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Lilis Setiawati
NPM : 1601030018

Jurusan : PIAUD
Semester : VIII/2020

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
3.	Rabu, 29/- 20 7		✓	- Pembahasan ditand urai - kerincian - & Faktor ² pengaruh & perubahan perhent bahas AUD. - Revisi Kesimpul	
4.	Selasa, 11/8 - 20		✓	- Acc Bab Keseluruhan. Siapa & mungkos & h	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PIAUD

Dian Eka Priyantoro, M.Pd
NIP. 19820417 200912 1 002

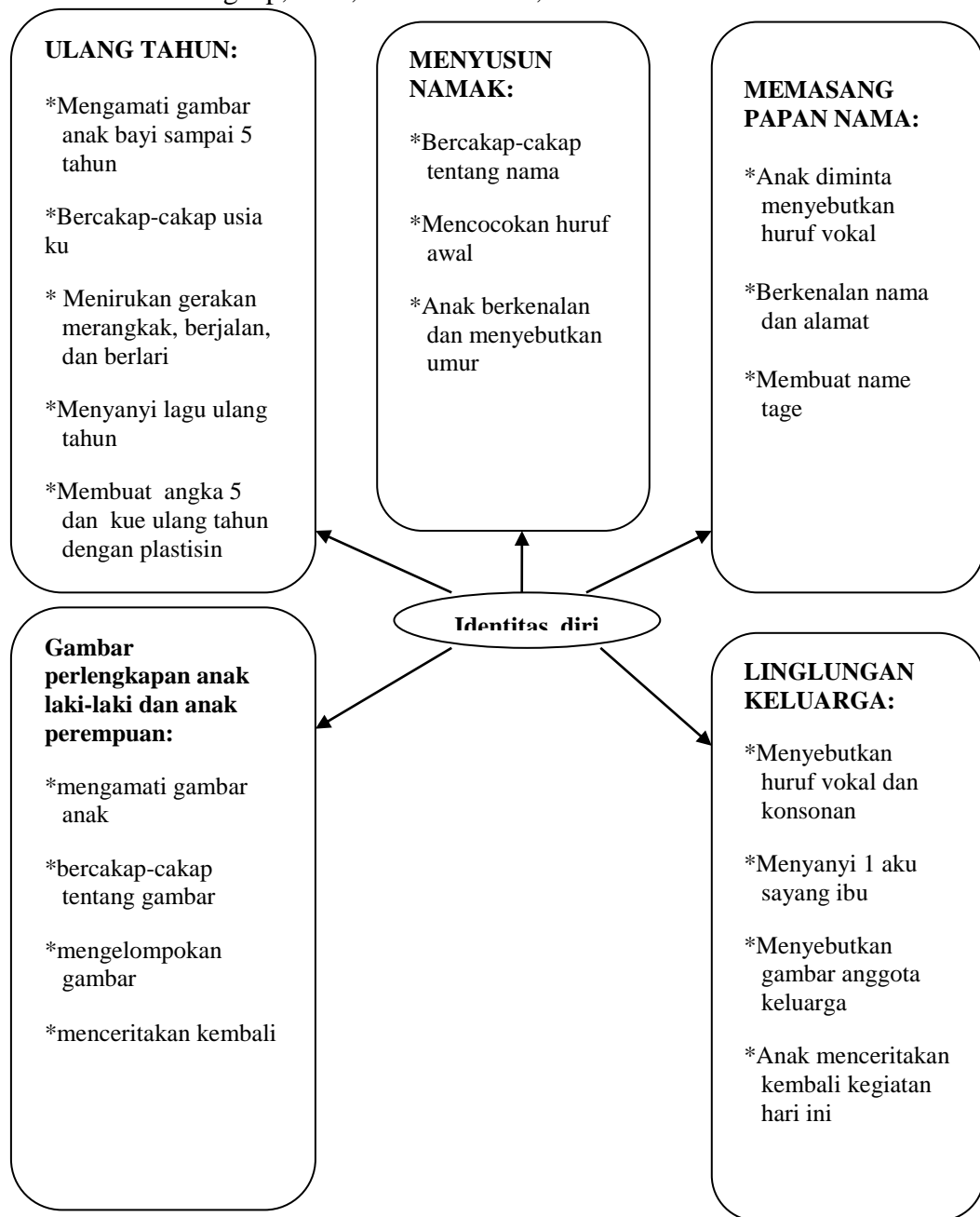
Dosen Pembimbing II,

Khodijah, M.Pd.I
NIP. 19861217 201503 2 006

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MINGGUAN (RPPM)

TK : TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3
 Kelompok : B
 Semester/Minggu : I/I
 Tema : Diriku
 Sub Tema : Identitas Diri
 KD : 1.1, 1.2, 2.5, 2.6, 2.13, 3.3, 4.3, 3.5, 4.5, 3.6, 4.6, 3.7, 4.7, 3.11, 4.11

Materi: Nama Lengkap, Usia, Jenis Kelamin, Alamat Rumah



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

KELOMPOK B TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL 3 BANJARREJO

Satuan pendidikan : TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 Banjarrejo
Semester/Minggu : I/3
Hari/Tanggal : Kamis, 25 Juli 2019
Kelompok : B
Alokasi waktu : 150 menit

Materi dalam kegiatan:

- a. Berdoa sebelum dan sesudah belajar
- b. Menyanyi
- c. Pengenalan alat-alat sekolah
- d. Meniru menulis namanya sendiri
- e. Mengelompokkan gambar anak sesuai jenis kelamin
- f. Anak diminta untuk menceritakan pengalaman anak pada hari ini

Alat dan bahan:

- a. Media gambar yang sudah disediakan
- b. Pensil, penghapus dan alat-alat sekolah lainnya

Pembukaan (30 menit)

- a. Berdoa sebelum kegiatan pembelajaran
- b. Membaca surat-surat pendek
- c. Bercakap-cakap tentang kegiatan hari ini
- d. Menyanyi
- e. Mengabsen
- f. Mengenalkan aturan main

Inti: (60 menit)

- a. Guru mengajak anak mengamati alat dan bahan yang ada.
- b. Dan guru menerangkan kegiatan hari ini

Ekplorasi :

- a. Mengelompokkan gambar anak sesuai jenis kelamin
- b. Anak diminta untuk menceritakan pengalaman anak pada hari ini

Elaborasi

- a. Guru memberikan pertanyaan kembali kepada anak tentang materi pada hari ini
- b. Guru meminta anak menceritakan kegiatan hari ini.

Konfirmasi

- a. Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui oleh anak

Istirahat (30 menit)

- a. Mencuci tangan berdoa sebelum makan
- b. Makan bersama
- a. Bermain diluar kelas

Penutup (30 menit)

- a. Mengevaluasi kegiatan hari ini
- b. Menginformasikan kegiatan esok hari dan berdoa setelah belajar
- c. Berdoa pulang, salam

Mengetahui
Kepala TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3



NURAINI, S.Pd.I

Guru Kelas B



MIYATI

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Lilis Setiawati, lahir di Rumbia, 06 Juni 1998. Anak kedua dari Bapak Agus Salim dan Ibu Iis Suwarsih. Peneliti merupakan 3 bersaudara kakak Asep Gunawan dan adik Nia Rahmawati. Peneliti menempuh pendidikan di TK Al-Hikmah Binakarya Buana Kec. Rumbia, SD N 1 Binakarya Buana Kec. Rumbia, kemudia melanjutkan

sekolah menengah pertama di SMP N 2 Rumbia, kemudian melanjutkan ke SMK Muhammadiyah 1 Rumbia, lalu peneliti melanjutkan ke Perguruan Tinggi di IAIN Metro pada tahun 2016 dengan jalur UM-PTKIN dengan mengambil Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.